



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**PENUNJUKAN TIM UJIAN SKRIPSI**

No: B-2134/In.28.1/J/PP.00.9/07/2019

Nama/NPM : NORHAYATI/1501010094  
Jurusan : PAI  
Tempat : Gedung Dosen Lt. III B  
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIASAAN MENONTON FILM TELEVISI TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK DI DESA SIDODADI  
KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2019

Hari / Tanggal	Waktu	Ketua/ Moderator	Penguji	Sekretaris	Petugas
Jum'at, 05 Juli 2019	08.00 - 10.00 WIB	Dr. Akla, M.Pd	1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA 2. Yuyun Yunarti, M.Si	Edo Dwi Cahyo, M.Pd	Yulianto, SE.Sy

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI/PENILAIAN	
Ketua	Maks. 30 Menit	Ketua	Penampilan dan Pembelaan, Ketekunan Dalam Proses Bimbingan
Penguji 1	Maks. 50 Menit	Penguji 1	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi, Penampilan Dalam Ujian dan Pembelaan
Penguji 2	Maks. 40 Menit	Penguji 2	Penguasaan Materi, Penampilan Dalam Ujian dan Pembelaan

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kasubbag. Umum
2. Mahasiswa Ybs. (Papan Pengumuman)



**SKRIPSI**

**PENGARUH KEBIASAAN MENONTON FILM  
TELEVISI TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK DI  
DESA SIDODADI KECAMATAN AIR HITAM  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2019**

**Oleh:  
NORHAYATI  
NPM: 1501010094**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019 M**

PENGARUH KEBIASAAN MENONTON FILM TELEVISI  
TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK DI DESA SIDODADI  
KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT  
TAHUN 2019

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
NORHAYATI  
NPM. 1501010094

Pembimbing 1 : Dr.Hj.Akla, M.Pd.  
Pembimbing II : Yuyun Yuniarti, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:  
iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2215/17.28.1/0/PP.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEBIASAAN MENONTON FILM TELEVISI TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2019, yang disusun Oleh: Norhayati, NPM: 1501010094, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/05 Juli 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr.Hj. Akla, M.Pd. ....)

Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA. ....)

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si .....)

Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd. ....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIM 0691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro  
Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website:  
[www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

### PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KEBIASAAN MENONTON FILM TELEVISI TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2019**

Nama : **NORHAYATI**

NPM : **1501010094**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

### DISETUJUI

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Metro, juni 2019

Pembimbing I

**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**  
NIP: 96910082000032005

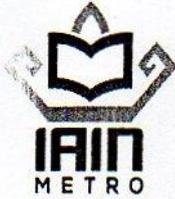
Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP: 197709302005012006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP: 19780314 2007101003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
PENDIDIKAN**

Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota  
Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 479276  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi Munaqosyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro.

***Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya  
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH KEBIASAAN MENONTON FILM  
TELEVISI TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK DI  
DESA SIDODADI KECAMATAN AIR HITAM  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2019**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas  
perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Metro, juni 2019

Pembimbing 1

**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**

NIP: 196910082000032005

Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**

NIP: 197709302005012006

## ABSTRAK

### PENGARUH KEBIASAAN MENONTON FILM TELEVISI TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT 2019

Oleh: NORHAYATI

Menonton tayangan televisi pada anak-anak sudah sangat biasa di lakukan bahkan sudah menjadi hal yang lumrah dilakukan, suatu Perbuatan bila di lakukan berulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan di sebut adat kebiasaan atau memiliki sifat yang otomatis dalam melakukan suatu yang dianggapnya biasa tanpa sadar dan akan berlangsung secara berulang-ulang dikatakan kebiasaan, menonton adalah melihat sesuatu pertunjukan gambar hidup dan tayangan suatu yang menampilkan sebuah karya yang ditampilkan di dalam stasiun televisi dan Tingkah laku dapat dikatakan perbuatan, gerak gerik, tindakan, cara menjalankan atau berbuat atau dapat dikatakan tingkah laku adalah yang mana menjadikan satu pola kehidupan sehari-hari yang di lakukan.

Rumusan masalah dalam peneliti ini yaitu adakah ada pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019. Tujuan peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019. Sample pada penelitian ini sebanyak 45 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner (angket) serta dokumentasi ditunjukan kepada anak di Desa Sidodadi untuk mencari data tentang kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019. Hal ini terbukti dari hasil analisis data. Berdasarkan hasil penelitian diatas ternyata chi kuadrat hitung lebih besar dari pada chi kuadrat tabel baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%. Dimana chi kuadrat hitung adalah 60,721 sedangkan harga chi kuadrat tabel pada taraf 1% sebesar 39,252 dan taraf signifikan 5% sebesar 26,296 dengan demikian bahwa harga chi kuadrat hitung sebesar 60,721 adalah lebih besar dari pada chi kuadrat tabel signifikan 1% maupun 5%.

**Kata Kunci: Pengaruh Kebiasaan Menonton Film Televisi Terhadap Tingkah Laku**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NORHAYATI

NPM : 1501010094

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,  
Yang Menyatakan,



NORHAYATI  
NPM. 1501010094

## MOTO



### Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu....”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S At- Tahrim (66): 6

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Alhamdulillah dengan 1 vii rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, yang membuatku yakin dan percaya setiap doa dan sholawat yang aku panjatkan hanyalah meminta kepada-Nya.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suparno (alm) dan Ibu Kartini yang telah membimbing, mendidik, dengan penuh kasih sayang dan dukungan secara moril maupun material serta selalu berdoa untuk keberhasilanku.
3. Kakakku yang tersayang selalu memberikan dukungan dan motivasi atas keberhasilanku.
4. Almamater Tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan <sup>viii</sup> lirrat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai Nabi teladan yang baik bagi umatnya. Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan skripsi SI Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan IAIN Metro sekaligus pembimbing 1, Bapak Muhammad Ali M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing 11 yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih Kepada Bapak Prayitno selaku Kepala Desa/Peratin Sidodadi yang telah membantu. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Metro, Mei 2019

Penulis

  
Norhayati

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>V</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>VI</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>VII</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>VIII</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatas Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian yang Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kebiasaan Menonton Televisi .....	11

1. Pengertian Kebiasaan .....	11
2. Pengertian Menonton .....	12
3. Pengertian Televisi .....	13
4. Kebiasaan Menonton Televisi .....	15
5. Fungsi Televisi .....	17
6. Daya Tarik Televisi .....	18
7. Jenis-Jenis Film .....	18
8. Kelebihan dan Kekurangan Film Bersuara .....	20
<b>B. Tingkah Laku Anak .....</b>	<b>23</b>
1. Pengertian Tingkah Laku .....	23
2. Jenis-jenis Tingkah Laku .....	24
3. Faktor-faktor Tingkah laku .....	26
4. Perubahan-perubahan Tingkah Laku .....	27
<b>C. Pengaruh Kebiasaan Menonton Film Televisi terhadap Tingkah Laku anak .....</b>	<b>29</b>
<b>D. Kerangka Konseptual Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>E. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>30</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .. ..	38
E. Instrumen Penelitian.....	40

F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	40
2. Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama .....	48
3. Tabel 4.2. Kebiasaan Menonton Film Televisi .....	48
4. Tabel 4. 3. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kebiasaan Menonton Film Televisi .....	50
5. Tabel 4.4. Tingkah Laku Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat .....	51
6. Tabel 4.5. Jumlah Distribusi Frekuensi Hasil Angke Tingkah Laku Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat .....	53
7. Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Kebiasaan Menonton. ....	54
8. Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi tentang pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak .....	54
9. Tabel 4.8 Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat tentang .....	
10. pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin <i>Pra-Survey</i> .....	66
1. Surat Balasan <i>Pra-Survey</i> .....	67
2. Surat Bimbingan Skripsi .....	68
3. Surat Izin <i>Research</i> .....	69
4. Surat Tugas .....	70
5. Surat Balasan <i>Research</i> .....	71
6. Surat Keterangan Penelitian.....	72
7. Surat Bebas Pustaka .....	73
8. Surat Bebas Jurusan .....	74
9. Otlne.....	75
10. Alat Pengumpulan Data .....	77
11. Analilis Data Penelitian Validitas .....	82
12. Tabel r .....	92
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	93
14. Dokumentasi .....	108
15. Daftar Riwayat Hidup .....	111

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tingkah laku dalam kehidupan manusia merupakan hal yang penting sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, tingkah laku yang baik dan tidak baik mungkin mendefinisikan secara berlain-lainan oleh orangtua, namun tingkah laku yang saya maksud adalah yang mematuhi peraturan atau permintaan orangtua, kerja sama dengan anak-anak lain dengan konteks yang sesuai dengan nilai budaya dan agama.

Tingkah laku dapat dikatakan perbuatan, gerak gerik, tindakan, cara menjalankan suatu kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan satu pola kehidupan yang dilakukan di dalam lingkungan, “lingkungan sangat besar pengaruhnya maka dari itu orangtua harus memberikan dorongan yang positif”.<sup>1</sup> Adapun kebiasaan sehari-hari yang membentuk tingkah laku anak yang mana anak wajib menghormati orangtua.<sup>2</sup>

Tingkah laku pada manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mana faktor pribadi dan faktor situasi. Hal ini menunjukkan tingkah laku manusia menjadi cerminan bahwa ada suatu yang mendasarinya tingkah laku dapat dikatakan sebagai akhlak, etika, moral anak dalam bertindak.

Tingkah laku anak pada masa pada gangguan perilaku yang terjadi pada anak-anak sering menimbulkan dampak perkembangan sosial, pada

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang 2010), h.73

<sup>2</sup> M. Nasir Djamil, *Anak Bukan Untuk di Hukum Jakarta: sinar Grafika 2012*,h 22

perkembangan usia dan emosi mereka sering sekali memiliki sikap yang menirukan tentang apa yang di lihat, berbagai tayangan yang di tawarkan televisi misalnya sinetron dapat mempengaruhi anak untuk membaca buku karena lebih tertarik dengan media gambar dan bersuara.

Anak pada usia lima sampai sepuluh tahun sangat gemar sekali menirukan tingkah laku yang ia saksikan karena pada dasarnya perkembangan di anak-anak masih terbiasa dengan budaya menonton bukan dengan budaya baca dan menulis, jangan heran bila anak anak di masa sekolah menghiasi layar televisi dengan tawuran, perilaku, kekerasan, dan lain sebagainya.

Orangtua perlu mendidik anak-anak mereka dalam memilih tayangan televisi agar dapat mengurangi dampak negatif yang di timbulkan dalam kebiasaan menonton televisi, meskipun menonton televisi merupakan kegiatan yang rutin bagi keluarga, namun hanya sekitar beberapa yang aman untuk anak-anak dalam hal ini ditakutkan anak-anak akan matang seksual lebih cepat, dan sikap anak yang melebihi usia.

“Suatu Perbuatan bila di lakukan berulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan di sebut adat kebiasaan”.<sup>3</sup> Kebiasaan adalah mengulang sesuatu agar menjadikan sebuah pekerjaan lebih mudah atau menjadikan seorang atau individu yang melakukan sesuatu dengan cara mengulang terus menerus dan dapat di katakan dengan kebiasaan.

---

<sup>3</sup> Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, (Jakarta:PT.Bulan Bintang ,1995), h.21

“Kebiasaan merupakan aspek perilaku manusia yang menetap dan berlangsung secara otomatis”.<sup>4</sup> Hal ini menjadikan kebiasaan memiliki sifat yang otomatis dalam melakukan suatu yang dianggapnya biasa tanpa sadar dan akan berlangsung secara berulang-ulang.

Menonton adalah melihat pertunjukan gambar hidup dan tayangan suatu yang menampilkan sebuah karya yang ditampilkan di dalam stasiun televisi. ‘Tayangan televisi cenderung dapat disaksikan oleh setiap orang tanpa mengenal usia maupun status sosial’.<sup>5</sup> Dalam menonton tayangan televisi terkadang memang perlu untuk hiburan tetapi dalam menonton televisi harus ada pendampingan orangtua sangat di perlukan.

“Siaran langsung atau televisi bukan lagi suatu yang mahal banyak kita temukan sekarang termasuk dirumah-rumah”.<sup>6</sup> Televisi sudah menjadi biasa dalam rumah yang ada di kota maupun di Desa yang mana televisi sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, televisi mampu menarik perhatian bagi anak-anak, orang dewasa, dan orangtua sebagai sarana hiburan atau informasi dan pendidikan.

“Sebelumnya siaran televisi hanya TVRI saja yang bisa dinikmati masyarakat televisi belum begitu berpengaruh. Mungkin saat ini maraknya jumlah stasiun televisi terjadinya persaingan diantara dunia pertelevisian”.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Armawati, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*, (Jakarta: Amzah, 2012), h.69

<sup>5</sup> Aveny Septi Astriani, dkk. *Pengaruh Kebiasaan Menonton Televisi Acara Informasi Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Viii Mts Nu Unggaran* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 3 (1) 2014

<sup>6</sup> Atwar Bajari & Sahala Tua Saragih, *Komunikasi Kontekstual*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 480

<sup>7</sup> Hafid Cangara”*Perencanaan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), h. 42

Hal ini memberikan persaingan antara stasiun televisi yang ada sehingga tayangan yang disajikan bersaing untuk mencari peminat meskipun tayangan-tayangan hampir sama.

“Suatu perbuatan bila diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan disebut kebiasaan”.<sup>8</sup> Dari pendapat kutipan di atas bawasanya kebiasaan adalah suatu hal yang dikerjakan secara berulang-ulang atau secara terus menerus sehingga menimbulkan efek bagi diri seorang yang melakukannya.

Dalam hal ini peran “pembiasaan, pengajaran, dan pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak untuk menemukan keutamaan-keutamaan budi pekerti, spiritual, dan budi etika agama yang lurus”.<sup>9</sup> Hal ini lah yang harus didukung oleh orangtua, bukan sebaliknya yang mana kebiasaan anak menonton televisi tetap saja tidak ada teguran di takutkan akan menjadi kebiasaan yang negatif yang berpengaruh dalam tingkah laku.

“Saat ini jumlah acara televisi untuk anak usia sekolah dasar perminggu sekitar 80 judul yang ditayangkan dalam 300 kali penayangan selama 170 jam”.<sup>10</sup> hal ini sangat berlebihan dan pertelevisian saat ini dikatakan tidak aman yang mana banyak yang menayangkan adegan kekerasan, seks, mistis yang berlebihan dan terbuka.

Mengingat pada masa sekarang ini krisis moral serta pengaruh film-film televisi melanda dunia anak-anak, maka tentu ingin mengetahui

---

<sup>8</sup> Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, h. 21

<sup>9</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaks Amani 1995), h. 43

<sup>10</sup> Ach, Ridwan Trihadi Prasetya, “*Dampak sering menonton Televisi pada Anak Usia Sekolah*”, dalam *Jurnal AKP*, No 1. 1 Januari-Juni 2015, h 42

sejauh mana pengaruhnya terhadap tingkah laku anak, oleh karena itu Penulis melaksanakan prasurvei langsung dengan anak, orangtua dan Pratin dengan lokasi penelitian yaitu di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

Hasil Prasurvei itu adalah Desa Sidodadi yang bertempat di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 13 Oktober 2018, bersama bapak prayitno mengatakan”pendapat saya anak-anak sangat gemar sekali melihat tayangan televisi disebabkan sarana yang mendukung dan bukan hal yang sulit untuk melihat tayangan televisi, dan jam untuk melihat tayangan televisi tidak ada pembatasan serta sibuknya orangtua mencari nafkah sehingga semua itu tidak terkontrol oleh orangtua dengan semaksimal mungkin” .<sup>11</sup>

Penduduk Sidodadi Kecamatan Air Hitam 80% memiliki alat sarana informasi yaitu televisi. Dibuktikan dengan adanya kebiasaan-kebiasaan anak yang menonton tayangan televisi, serta kecanggihan teknologi yang sekarang ini membuat kebiasaan menonton tayangan televisi semakin banyak .

“Pendapat saya Orangtua yang sibuk mencari nafkah dan kurangnya kesadaran atau ketidaktahuan orangtua dalam pengaruh tayangan televisi yang mana orangtua beranggapan bahwa menonton televisi lebih

---

<sup>11</sup> Prayitno, *Wawancara*, Pratin Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 13 Oktober 2018

bagus dari pada bermain diluar dengan teman-teman sebaya hal ini yang menjadikan kebiasaan anak semakin parah'.<sup>12</sup>

Pendapat dari salah satu orangtua yang bernama ibu Rini mengatakan “saya tidak memberikan batasan jam saat anak menonton tayangan televisi dan saat saya bekerja saya menyuruh anak dirumah untuk menonton televisi dari pada bermain diluar rumah bersama teman-temanya”.<sup>13</sup>

Serta hasil wawancara saya dengan anak yang bernama maya dwi sasmita mengatakan “saya sangat gemar sekali menonton televisi sinetron seperti, Anak langgit serta film sinetron lainnya dan film kartun karena menyukai pemainnya”.<sup>14</sup>

Kendati demikian, ternyata Anak-anak sangat gemar menonton tayangan televisi seperti film kartun, sinetron, hiburan, informasi yang mana anak memiliki selera yang berbeda, anak memiliki kebiasaan menonton film kartun karena dinilai film kartun dapat memberikan hiburan, dan lain-lain.

Pengaruh kebiasaan menonton ini memiliki dampak yaitu anak suka menyebutkan dan memerankan adegan yang ia tonton seperti meniru gaya bicara, gaya pakaian, serta tingkah laku. Berdasarkan hal tersebut, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kebiasaan Menonton Film Televisi terhadap Tingkah Laku Anak di Desa Sidodadi Kec. Air Hitam Kab. Lampung Barat Tahun 2019.

---

<sup>12</sup> Prayetno, *Wawancara*,

<sup>13</sup> Rini, *Wawancara*, Orangtua Anak di Desa Sidodai Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 13 Oktober 2018

<sup>14</sup> Maya Dwi Sasmita, *Wawancara*, Anak di Desa Sidodai Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 13 Oktober 2018

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak stasiun televisi yang menayangkan tayangan-tayangan film yang tak pantas dilihat anak .
2. Kondisi anak yang masih muda terpegaruh apa yang dilihat dan didengar.
3. Usia anak dari lima tahun sampai 10 tahun

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti dan supaya peneliti tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penulis Membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tayangan film yang ada di stasiun televisi (Sinetron, Kartun)
2. Kebiasaan anak yang menonton film dengan waktu yang cukup lama
3. Tingkah Laku Anak yang minurakan gaya bicara, berpakaian bintang-bintang film
4. Anak di Desa Sidodadi Kec.Air Hitam Kab.Lampung Barat.

## **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang dan permasalahan di atas, maka Penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut. Adakah pengaruh kebiasaan menonton televisi terhadap tingkah laku pada anak di Desa Sidodadi Kec. Air Hitam Kab. Lampung Barat.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Setiap usaha akan berhasil dengan baik apabila mempunyai tujuan yang jelas yang dirumuskan sebelumnya, begitu juga dengan penelitian ini adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kebiasaan Menonton Film Televisi terhadap Tingkah Laku Anak di Desa Sidodadi Kec Air Hitam Lampung Barat Tahun 2019.

### **2. Manfaat Penelitian**

Secara rinci, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengembangan khasanah keilmuan dalam bidang kajian pendidikan Islam khususnya tentang pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kec. Air Hitam Lampung Barat.

#### **b. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat secara praktis yang diharapkan di antaranya:

1). Bagi Desa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara umum tentang pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kec. Air Hitam Lampung Barat.

2). Bagi Orangtua, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orangtua dalam mengawasi,

memantau, membimbing dan membantu perkembangan anak terutama dalam hal tingkah laku anak.

- 3). Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kemampuan menulis.
- 4). Bagi Mahasiswa umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian permasalahan sosial.
- 5). Bagi Masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi agar mengetahui dan lebih memahami pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak

#### **F. Penelitian Relevan**

Dari berbagai penelitian yang Penulis ketahui, pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang Penulis lakukan dengan beberapa judul jurnal maupun skripsi, atau penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian yang di lakukan oleh Fauzia Rahmi (2017), yang berjudul "*Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Prilaku Anak Pada Murid Kelas IV SD Negeri 47 Tompotikka Kecamatan Wara Kota Palopo*". skripsi ini membahas mengenai fakta besarnya pengaruh tayangan televisi terhadap Prilaku anak dengan tayangan televisi.<sup>15</sup> Adapun perbedaan dari penulis Fauzia Rahmi yaitu pada lokasi dan subyek penelitian. Penulis lebih membahas apa yang menjadi Pengaruh Kebiasaan

---

<sup>15</sup> Fauzia Rahmi, *Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Prilaku Anak Pada Murid Kelas IV SD Negeri 47 Tompotikka Kecamatan Wara Kota Palopo 2017*

Menonton film Televisi Terhadap tingkah laku Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Lampung Barat. dan penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh televisi dalam perkembangan anak dengan keadaan yang sekarang yang anak banyak mengetahui tentang teknologi Sedangkan penulis Fauzia Rahmi membahas pengaruhnya tayangan televisi dan pengaruhnya terhadap tingkah laku.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Purwanti (2015) yang berjudul “*Dampak Media Televisi Pada Prilaku Negatif Remaja (Studi Kasus Desa Gladagsari Kec. Ampel Kab. Boyolali)*”.<sup>16</sup> Skripsi ini membahas tentang dampak negatif televisi untuk remaja. Adapun perbedaan dari penulis Dwi Purwanti yaitu lokasi dan subjek penelitian. Penulis lebih membahas apa yang menjadi Pengaruh Kebiasaan Menonton Televisi Terhadap tingkah laku Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Lampung Barat penulis akan mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan menonton televisi dalam perkembangan tingkah laku anak di Desa Sidodadi.

---

<sup>16</sup> Dwi Purwanti, *Dampak Media Televisi pada Prilaku Negatif Remaja (Studi Kasus Gladagsari Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2015)*

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kebiasaan Menonton Film Televisi

##### 1. Pengertian Kebiasaan

Suatu Perbuatan bila di lakukan berulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan di sebut adat kebiasaan.<sup>1</sup> Dari pendapat di atas yaitu suatu pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan menjadi hal biasa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.<sup>2</sup> Perbuatan kebiasaan tidak memerlukan konsentrasi perhatian dan pikiran dalam melakukannya dalam situasi yang besar, pelaksanaan tindakan moral memperoleh manfaat dari kebiasaan.<sup>3</sup>

Dalam melakukan kebiasaan tidaklah perlu memerlukan niat dalam hal ini karena kebiasaan mengandung motivasi yang kuat, dan kebiasaan memiliki cara yang mudah dan tidak memerlukan konsentrasi dan perhatian yang besar. Kebiasaan merupakan kecenderungan-kecenderungan yang bersifat menentukan, tetapi sifat-sifat atau disposisi-disposisi lebih luas cakupannya baik dalam situasi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, (Jakarta:PT.Bulan Bintang ,1995), h.21

<sup>2</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (jakarta: PT Bumi Aksara 2013), h. 128

<sup>3</sup> Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*,

<sup>4</sup> Ki Fudyartanta, *Psikologi Kepribadian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), h,99

Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat bahwa kebiasaan merupakan hal yang sama yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus sehingga mudah dikerjakan dan menjadikan kebiasaan. Hal ini berarti pengalaman yang diulangi dalam melakukan apa yang membantu, apa yang jujur apa yang ramah dan apa yang adil. Oleh karena itu kebiasaan baik yang terbentuk akan bermanfaat bagi diri mereka sendiri.

## **2. Pengertian Menonton**

Menonton adalah melihat pertunjukan gambar hidup dan tayangan suatu yang menampilkan sebuah karya yang ditampilkan di dalam stasiun televisi. Televisi dengan berbagai acara yang ditayangkan telah mampu menarik minat pemirsanya dan membuat pemirsanya ketagihan.<sup>5</sup>

Satu jam setiap hari bagi anak-anak merupakan waktu yang berlebihan untuk menonton televisi sedangkan satu hingga 3-4 jam bagi anak usia dewasa itu merupakan kebiasaan yang tidak baik karena menonton film ini sering membuat anak lupa waktu sehingga tidak menyadari bahwa telah banyak waktu yang mereka habiskan dalam menonton televisi.

Dalam hal ini menjadikan anak-anak yang sering menonton televisi akan menjadikan kebiasaan bagi dirinya dalam melihat tayangan yang disajikan oleh stasiun televisi. Dalam hal ini menjadikan anak-anak

---

<sup>5</sup> Ach. Ridwan, Trihadi Prasetya”*Dampak Sering Menonton Televisi Pada Anak Usia Sekolah*” Jurnal AKP Vol 6 No 1,(1 Januari-30 juni 2015)

akan cenderung menikmati hal-hal yang kurang baik bagi pertumbuhannya, semestinya anak-anak lebih baik menghabiskan waktunya dengan membaca atau olahraga yang memiliki hal yang positif.

Memiliki kebiasaan menonton dengan waktu yang cukup lama ini tidak baik yang mana perkiraan menonton tayangan film televisi hingga 3-4 jam/ hari atau 7-8 jam/ di hari libur atau minggu atau dapat lebih dapat membuat kebiasaan anak-anak semakin menggemari televisi dari pada membaca atau olahraga.

### 3. Pengertian Televisi

Televisi ini berasal dari kata “Tele” dan “Visi” (*vision*). Tele berarti jauh dan Visi berarti penglihatan. Segi jauhnya ditransmisikan dengan prinsip-prinsip radio sedangkan segi penglihatan diwujudkan dengan prinsip-prinsip kamera.

Televisi adalah paduan radio (*broadcast*) dan film (*moving picture*) para penonton di rumah-rumah tak mungkin menangkap siaran televisi, kalau tidak ada unsur-unsur radio.<sup>6</sup> Dan tak mungkin dapat melihat gambar-gambar yang bergerak pada layar pesawat televisi, jika tidak ada unsur-unsur film.

Sebagai audio visual televisi memiliki daya tarik tersendiri bagi orang yang melihatnya yang mana di nilai televisi media paling berhasil dalam penyebaran informasi, cerita dan hiburan dibandingkan dengan media komunikasi yang lainya seperti media cetak koran. Televisi

---

<sup>6</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti: 2003), h.174

menjadi suatu yang tidak lazim kita temukan termasuk di rumah-rumah yang mana televisi sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari televisi mampu menarik perhatian bagi anak-anak orang dewasa dan orang tua sebagai sarana hiburan atau informasi dan pendidikan.

Dalam hal ini dapat disayangkan ke 12 stasuin televisi yang ada jika diamati program-program siarannya hampir sama, sehingga para pemirsa akan menemukan siaran yang mirip jika pindah saluran ke saluran lainnya.<sup>7</sup> Hal ini menyebabkan kenapa harus membuang biaya besar itu untuk membangun dua belas stasuin televisi padahal dilihat dari konteks biaya cukup hal ini dimanfaatkan untuk sebuah siaran saja.

Informasi dengan segala jenis dan sifatnya hampir tanpa putus selama 24 jam sehari menerap kita melalui saluran-saluran komunikasi. Sekarang acara siaran televisi berlangsung 24 jam sehari. Radio pun demikian, tidak pernah putus acara siarannya. Artinya, kalau acara siaran radio yang satu sudah tutup, maka kita bisa mengganti dengan acara siaran radio yang lainnya. Baik radio yang tergabung dalam radio Republik Indonesia (RRI) maupun radio yang bergabung dalam persatuan Radio siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI). Dalam menonton atau mendengarkan radio seperti itu, orang bisa menerima informasi tanpa henti.<sup>8</sup>

Dalam hal ini dapat dilihat bawasanya kita dapat melihat tayangan televisi selama 24 jam dan di sini memudahkan anak untuk memilih siaran yang dia sukai tanpa memikirkan dampak dari lamanya mereka menonton tayangan televisi. Perlu kesadaran dari orang tua untuk memantau anak yang menonton tayangan televisi dan selalu memberikan penjelasan tentang tayangan yang baik dan yang pantas untuk mereka. “Teknologi misalnya banyak menghasilkan mesin dan alat-alat seperti jam mesin adapun alat-alat dapat mengubah pikiran manusia

---

<sup>7</sup> Hafied cangara, *Perencanaan Strategi dan Komunikasi*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada 2013), h.42.

<sup>8</sup> Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi komunikasi dan Kepustakaan*, (Jakarta :PT Bumi Aksa. 2009), h.29

mengubah cara kerja dan cara hidupnya juga pendidikan tidak bebas dari pengaruh teknologi”.<sup>9</sup>

Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam pendidikan penemuan kertas, mesin cetak, radio, televisi segera dimanfaatkan bagi pendidikan pada hakikatnya alat-alat itu tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan seperti film radio dan televisi akan tetapi alat-alat itu ternyata dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

#### **4. Kebiasaan Menonton Televisi**

Kebiasaan adalah suatu yang biasa dikerjakan atau sebagainya kebiasaan juga dapat diartikan sebagai pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu yang dilakukan berulang, sedangkan menonton televisi adalah perlengkapan elektronik yang ada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara maka televisi sebenarnya sama dengan film yaitu dapat dilihat dan didengar.

Dalam hal ini, kebiasaan yang mengulang-ulang dalam menonton tayangan televisi adalah “aktifitas melihat suatu pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara gambar yang berbentuk grafis serta karakter yang disaksikan menggunakan media televis”.<sup>10</sup> secara terus menerus dalam hal ini memberikan efek hiburan pada seseorang.

Kebiasaan menonton televisi pada anak berpengaruh terhadap kebiasaan dalam menghabiskan waktu untuk menonton televisi, hal ini

---

<sup>9</sup> Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta :PT Bumi Aksara :2011),h. 99

<sup>10</sup> Asri Sisvi Septianie” *Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love in Paris terhadap perubahan perilaku remaja pada siswa smp negri 4 samarinda*” eJournal Ilmu Komunikasi Volume 1 Nomor 4 2013

dapat membuat anak bergantung pada sumber hiburan yang satu ini yaitu menonton televisi, rata-rata anak menonton televisi sebanyak 2-3 jam sehari dan dapat lebih anak-anak menghabiskan waktu banyak di depan televisi tanpa memikirkan pantaskah acara televisi yang sedang ditonton saat ini<sup>11</sup>.

a. Frekuensi anak menonton tayangan televisi

Pada hakikatnya televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar, televisi sebagai media komunikasi untuk penyampain informasi, pendidikan, dan hiburan lausnya jangkauan siaran dan cakupan pemirsanya, menjadikan televisi sebagai media pembawa informasi dan cepat pengaruhnya dalam hal ini pengulangan atau banyaknya orang yang melihat tayangan televisi dari anak-anak hingga orangtua menyukai siaran televisi, dan acara yang disampaikan dapat menarik pemersanya untuk menonton televisi.<sup>12</sup>

b. Durasi anak menonton tayangan televisi

Anak lebih tertarik untuk menonton tayangan televisi dari pada belajar, mereka lebih senang menonton acara yang mereka senangi seperti film kartun, games, bahkan sinetron. Mereka menonton dari pagi bahkan sampai malam jika waktu libur dan sepulang sekolah biasanya anak menghabiskan film yang ia sukai dan menganti yang

---

<sup>11</sup> Asri Sisvi Septianie” *Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love in Paris terhadap perubahan perilaku remaja pada siswa smp negri 4 samarinda.*

<sup>12</sup> Ach. Ridwan, Trihadi Prasetya”*Dampak Sering Menonton Televisi Pada Anak Usia Sekolah*” Jurnal AKP Vol 6 No 1,(1 Januari-30 juni 2015)

lain hingga berjam-jam sehingga anak lupa untuk aktifitas yang lainnya seperti makan, belajar dan membaca.

Rata-rata anak menghabiskan waktu menonton sebanyak 2-3 jam sehari bahkan lebih, menonton televisi dapat membuat anak bergantung pada sumber hiburan yang satu ini ketergantungan semacam ini membuat anak malas untuk belajar terlebih lagi menonton televisi hingga berjam-jam membuat anak pasif dan tidak melakukan kegiatan yang berguna.

#### **5. Fungsi Televisi**

Fungsi televisi sebagai alat media massa elektronik yang digunakan oleh pemilik atau pemanfaat untuk memperoleh sejumlah informasi, hiburan, pendidikan dan sebagainya. Adapun fungsi informasi tidak hanya dalam hal bentuk siaran pandang mata atau berita yang di bicarakan penyiar. Dan dilengkapi gambar-gambar yang faktual melainkan menyiarkan hal yang berbentuk ceramah, diskusi, komentar dalam hal ini televisi mampu memuaskan pemirsa dirumah jika dibandingkan dengan media seperti radio.

#### **6. Daya Tarik Televisi**

Bahwa televisi mempunyai daya tarik yang kuat tak perlu dijelaskan lagi kalau radio mempunyai daya tarik yang kuat disebabkan unsur-unsur kata-kata, musik dan sound effect. Maka televisi selain ketiga unsur tersebut juga memiliki unsur visual berupa gambar. Dan

gambar ini bukan gambar mati melainkan gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada penonton.

Daya tarik ini selain melebihi radio, juga melebihi film bioskop sebab segalanya dapat dinikmati di rumah dengan aman dan nyaman. Sedangkan pesawat yang kecil mungil itu dapat menghadirkan selain film juga program menarik lain. Daya tarik televisi yang kuat ini menjadikan televisi menjadi kebutuhan dalam kehidupan sebagai hiburan atau sebagai alat mendapatkan informasi dan pendidikan karena televisi dapat dinikmati dimanapun dengan nyaman dan tanpa harus berpergian dan yang menjadi daya tarik tersendiri dapat menikmati bersama keluarga.

## 7. Jenis-Jenis Film

jenis film cerita yang khusus diproduksi untuk hiburan umum dewasa ini film banyak digunakan oleh bagian lembaga film dapat digunakan sebagai alat untuk pendidikan'.<sup>13</sup> kepada karyawan untuk penerangan keluar dan kedalam untuk meningkatkan perdagangan.

### a. Film cerita (*story film*)

Film cerita adalah film yang mengandung suatu cerita yaitu yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan para bintang filmnya yang luar biasa dengan hal ini menjadikan banyak persaingan yang membuat persaingan antara pembuatan film.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Onong Uchjana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* h 209

<sup>14</sup> Onong Uchjana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* h.210

Film cerita terdapat perlombaan dalam mengejar keuntungan maka tidak mengherankan kalau usaha pembuatan film ini harus memilih pemain yang sesuai dan dapat menyajikan film cerita yang dapat menyentuh rasa manusia untuk larut dalam pembuatan film yang sesuai dengan yang ditayangkan.

b. Film berita

Film berita ini adalah film yang mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita dan hal ini menjadikan televisi sebagai sarana yang paling tepat dan aktual dalam penyampaian berita dengan cepat dan jelas.

c. Film dokumentar

Film dokumentar dapat didefinisikan oleh Grierson sebagai karya ciptaan mengenai kenyataan berbeda dengan film berita yang merupakan rekaman-rekaman kenyataan maka film dokumentar ini merupakan interpretasi yang kritis yang bersifat pribadi dan kenyataan-kenyataan.

d. Film kartun

Orang yang menonton film dapat dipastikan sudah pernah sekali atau beberapa kali menyaksikan film buatan seniman Amerika begitu terkenal dengan tokoh-tokoh kartun seperti Mickey Mouse. Dalam hal ini film kartun adalah seni lukis dan setiap lukisan

memerlukan ketelitian satu per satu dilukis dengan seksama untuk kemudian dipotret satu persatu.

## 8. Kelebihan dan Kekurangan Film Bersuara

Film ada yang untuk hiburan seperti film komersial yang di putar di bioskop-bioskop. Tetapi yang perlu kita bicarakan dalam hal ini film bukan hiburan tetapi untuk pengajaran penerangan atau penyuluhan. Oleh karena itu kita harus meneropongnya dari sudut manfaatnya sebagai alat pembantu untuk pengajaran, penerangan atau penyuluhan pula. Tentang nilai film sebagai alat audio-visual tidak perlu dipersoalkan lagi, film banyak kelebihannya film dengan suara selain dapat memberikan penggambaran yang paling mendekati pengalaman yang sebenarnya secara menarik.

Kelebihan film bersuara selain bergerak dan bersuara, film itu dapat menggambarkan suatu proses, seperti berlangsungnya proses pengecoran baja misal. Dapat menimbulkan kesan tentang ruang dan waktu. Tiga dimensional dalam penggambarannya. Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk imperesi yang murni. Film berwarna jika autentik dapat menambahkan realitas kepada medium yang sudah realistik”.<sup>15</sup>

Kekurangan film bersuara tidak dapat diseling dengan keterangan-keterangan yang diucapkan selagi film diputar. Jalan film terlalu cepat tidak semua orang yang mengikutinya dengan baik lebih-lebih kalau film dipertunjukan kepada orang yang kurang pendidikanya mereka tidak dapat mencernakan apa yang berlalu di hadapan mata mereka dalam tempo yang begitu cepat.<sup>16</sup>

Hal ini menjadikan film menjadi hal tersendiri yang mana dapat melihat dengan jelas dan dapat menimbulkan suara dan yang menjadi penting hal ini dapat didapatkan di televisi dan hal ini menjadikan anak

---

<sup>15</sup> Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran penerangan dan penyuluhan*, (Jakarta :PT Gramedia ), h. 192

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 193

menyukai tayangan televisi yang mana mereka dapat melihat tayangan televisi dengan sangat mudah dan tanpa harus keluar rumah.

Memang televisi sekarang bukan lagi barang mewah, pemiliknya bukan hanya dikalangan orang kaya, dikalangan keluarga sederhana pun banyak yang menyimpan televisi diruang tamunya, walaupun hanya pajangan atau sebagai sarana hiburan atau informasi.

Menonton tayangan televisi secara berlebihan mengakibatkan kurangnya minat membaca dia merasa menonton lebih menarik dari pada membaca. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan hiburan.

Pengaruh menonton film itu sangat besar sekali terhadap jiwa manusia apalagi anak-anak yang mana anak sering menirukan cara ketawa, bersiul, merokok, duduk, dan menirukan gaya berpakaian dengan celana sempit baju yang sama dengan film.<sup>17</sup> Kalau saja pengaruh film itu hanya sebatas berpakaian dan cara bergaya tidak akan menimbulkan efek yang negatif celakanya film sering menimbulkan efek yang jauh.

Menonton film lebih gampang yang mana penontonya hanya menikmati gambar berbeda dengan membaca buku yang memerlukan daya pikir yang aktif.<sup>18</sup> Hal ini menjadikan anak malas untuk membaca dan gemar menonton televisi.

Dalam hal ini keluarga sangat berpengaruh dalam pengawasan anak yang melihat tayangan televisi keluarga harus menyeleksi dengan ketat acara apa saja yang perlu ditonton dan apa yang tidak, jangan

---

<sup>17</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. H.208

<sup>18</sup> Ibid 207

sampai anak menonton sepanjang hari, sikap tegas orangtua dalam menanamkan disiplin bagi anak-anak dalam menentukan film mana yang layak di tonton karena anak juga masih belum bisa membedakan baik buruknya film.

Dengan adanya tayangan yang semakin banyak dan tidak baik untuk dilihat anak-anak maka orangtua harus dengan tepat dalam pengawasan anak melihat tayangan televisi. Jadi kebiasaan menonton film televisi adalah melihat secara berulang-ulang dan terus menerus lakon atau film yang ditayangkan oleh alat yang menyampaikan gambar sehingga mudah untuk dilakukan.

“Orangtua merupakan orang yang terdekat dengan anak”.<sup>19</sup>

Orangtua terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu. Seorang ayah harus bisa menasehati dan memberi arahan kepada seorang anak laki-laki begitu juga dengan seorang ibu harus bisa menasehati seorang anak perempuan. Akan tetapi, tidak terlepas dari itu orangtua juga memiliki tanggung jawabnya kepada anak. Firman Allah SWT.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا  
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 133.

<sup>20</sup> Q.S. An-Nissa (4): 9.

Telah jelas dalam firman Allah SWT bahwasanya orangtua harus memperhatikan keturunannya. “Orangtua merupakan orang yang terdekat dengan anak. Sikap dan tingkah laku orangtua akan menjadi panutan bagi anaknya, terutama anak yang masih kecil. Anak juga bagaikan dari masyarakat sebagai generasi penerus”.<sup>21</sup> Oleh karena itu, orangtua harus memperhatikan, membimbing, dan mendidik seorang anak dengan baik, sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat

## **B. Tingkah Laku Anak**

### 1. Pengertian Tingkah Laku

Tingkah laku dapat dikatakan perbuatan, gerak gerik, tindakan, cara menjalankan atau berbuat atau dapat dikatakan tingkah laku adalah yang mana menjadikan suatu pola kehidupan sehari-hari yang di lakukan, lingkungan sangat besar pengaruhnya atas lingkungan yang mana orang tua harus memberikan dorongan yang positif,<sup>22</sup> agar tingkah laku anak menjadi baik.

Perilaku atau perbuatan, perilaku mempunyai arti yang lebih konkret daripada jiwa, dalam perilaku yang terbuka adalah perilaku yang kasat mata dapat diamati secara langsung melalui pancaindra seperti berlari, melempar atau mengangkat alis sedangkan perilaku yang tertutup dapat diketahui secara tidak langsung melalui alat-alat

---

<sup>21</sup> Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, h. 136.

<sup>22</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang 2010), h.73

atau metode khusus misal sedih, berkhayal, bermimpi, dan masih banyak lagi.<sup>23</sup>

Dalam teori Le Bon mengatakan bahwa bila dua orang atau lebih berkumpul dan menampilkan perilaku yang sama sekali berbeda dari pada ciri-ciri tingkah laku individu itu masing-masing.<sup>24</sup> Hal ini menjadikan bahwa setiap tingkah laku itu dapat dikatakan spontan yang mana dalam hal lingkungan dapat memberikan dampak untuk bertingkah laku.

Dalam arti luas tingkah laku bukan berarti hanya perbuatan yang di sengaja melainkan juga perilaku yang tidak sengaja.<sup>25</sup> Hal ini menjadikan motivasi bagi orangtua untuk memandu anaknya mencari potensi dirinya motivasi atau mendidik untuk mengembangkan kreativitas anak karena dalam pola pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkah laku anak.<sup>26</sup>

Perilaku atau perbuatan manusia tidak terjadi secara *sporadis* timbul dan hilang begitu saja.<sup>27</sup> Memang agak sedikit sulit dalam membedakan mana tingkah laku anak yang baik dan yang kurang baik sejak dini diajarkan sikecil untuk mengucapkan tolong dan terimakasih, dengan hal ini dijelaskan bahwa pentingnya

---

<sup>23</sup> Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers 2016) h,9

<sup>24</sup> Ibid 208

<sup>25</sup> Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)h, 17

<sup>26</sup> Anas Salahudin & Irwanto Alkrenciehie, *Pendidikan Karakter* (Bandung; Pustaka Setia 2013) h, 299

<sup>27</sup> Sarlito w Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* h.51

mempertimbangkan perasaan orang lain menunggu giliran dan berbagi.

## 2. Jenis-jenis tingkah laku

a. Tingkah laku tertutup yang mana perilaku tersebut tidak dapat ditangkap melalui indera manusia melainkan harus menggunakan alat pengukuran tertentu.<sup>28</sup> :

- 1) Berkhayal yang mana dalam tingkah laku tertutup ini seorang hanya berkhayal atau berimajinasi menjadi orang lain.
- 2) ide-ide kreatif dalam tingkah laku tertutup ini seorang memiliki ide yang mana orang lain tak dapat mengerti
- 3) tanpa ia jelaskan.
- 4) Takut rasa yang sedang ia pikirkan tanpa adanya pihak yang mengetahui akan rasa takutnya

b. Tingkah laku terbuka perilaku yang bisa diamati secara langsung dan observasi dengan indera manusia ditunjukkan dengan rangsangan

- 1) Tertawa adalah tingkah laku yang menggunakan indra manusia dalam penyampain
- 2) Sedih tingkah laku yang menunjukkan ekspresi sedih misal menangis kecewa.
- 3) Mengikuti gaya bicara yang di sampaikan oleh bintang-bintang film

---

<sup>28</sup> Sarlito w Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* h. 8

c. Tingkah laku reflektif yaitu secara spontan terhadap rangsangan yang dialami

- 1) Mata terkedip bila kena sinar matahari
- 2) Tangan menganggis saat ada serangan tiba-tiba
- 3) Mengaruk saat ada yang gatal terkena sengatan serangga

d. Tingkah laku non reflektif hal ini perilaku yang dikendalikan oleh otak yang tindakan itu tidak terjadi secara otomatis melainkan diatur oleh otak.

- 1) Gaya Berpakian atau penampilan
- 2) Gaya berbicara

Jadi tingkah laku anak masih sangat dominan dengan hal-hal yang ia lihat dan ia dengar yang mana anak lebih memilih untuk menirukan gaya bicara, pakian, dan tindakan dari sebuah film televisi yang mana menurut anak sangat bagus.

### 3. Faktor-faktor tingkah laku

- a. Faktor internal yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, seperti faktor pilihan tidak dapat menangkap seluruh rangsangan
- b. dari luar melalui persepsi oleh karena harus memilih rangsangan-rangsangan mana yang akan didekati dan mana yang harus di jauhi.
- c. Faktor Eksternal yaitu sifat objek, sikap itu sendiri, bagus, atau jelek dan sebagian atau dari lingkungan yang mana pendidikan teman

sebagai pergulan dan bahkan lingkungan setempat dapat mempengaruhi tingkah laku anak.<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tingkah laku anak dapat berkembang melalui faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri sendiri dan eksternal adalah faktor dari luar yang dapat memberikan suatu perubahan yang mana dalam hal ini orangtua dapat memberikan suatu dorongan yang dapat memberikan motivasi yang baik dalam proses pembelajaran anak sehari-hari.

#### 4. Perubahan-Perubahan Tingkah Laku

Perubahan-perubahan tingkah laku terjadi selama masa perkembangan.<sup>30</sup> Hal ini menjadikan tingkah laku memiliki perubahan-perubahan antara lain adalah

- a. Variasi adalah bermacam-macam ketika orang bertambah umur maka dengan jelas maka variasi aktivitas, emosi, kebutuhan, informasi dan hubungan sosial meningkat.
- b. Organisasi adalah suatu aktivitas-aktivitas menjadi lebih beragam, misal struktur tingkah laku yang memperhatikan kompleksitas meningkat, tingkah laku menjadikan kompleks dalam arti anak yang lebih tua dapat melakukan beberapa kegiatan selama suatu periode tertentu

---

<sup>29</sup> Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, h 207

<sup>30</sup> Ki Fudyartanta, *Psikologi Kepribadian*, h.74

- c. Bidang Kegiatan Menjadi Meluas dalam hal ini anak yang lebih tua dapat melakukan beberapa kegiatan yang menjadikan dirinya lebih luas untuk misal pergi jalan-jalan dan lain-lain.
- d. Interdependensi Tingkah Laku bahwa tingkah laku bayi berupa reaksi-reaksi yang tidak terterah di seluruh tubuhnya.
- e. Taraf Realisme makin bertambah umur anak akan mulai berorientasi pada kenyataan dalam hal ini anak kecil sukar sekali membedakan antara apa yang nyata dan apa yang khayal.
- f. Konsep-Konsep Perkembangan tingkah laku dan perkembangan keduanya dianggap sebagai fungsi dari faktor-faktor struktural dan dinamika yang sama.
- g. Diferensiasi tentang perkembangan kepribadian dan berlaku bagi semua aspek ruang hidup.
- h. Sifat-sifat garis batas semakin besar diferensiasi pribadi dan lingkungan psikologis bertambah pula jumlah garis-garis batas tetapi tidak semua garis batas tersebut sama.
- i. Integrasi diferensiasi dan sifat-sifat garis batas yang berubah dapat menjelaskan banyak fakta perkembangan, tetapi tidak menjelaskan bertambahnya organisasi dan integritas tingkah laku dengan bertambahnya umur.

### **C. Pengaruh Kebiasaan Menonton Film Televisi Terhadap Tingkah Laku Anak**

Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan hiburan. Namun demikian berbagai jenis hiburan yang ditayangkan tidak harus melanggar aturan agama yang baku. Dengan menggunakan berbagai sarana hiburan yang memang sudah tercipta seperti sandiwara, drama, sinetron, film dan lain sebagainya itu sudah memberikan hiburan kepada masyarakat.

Anak-anak dan televisi adalah perpaduan yang sangat kuat sebagaimana diketahui benar oleh para pemasang iklan, pendidik khususnya anak-anak serta orangtua sendiri yang menjadi masalah bukanlah pesawat televisi itu sendiri melainkan apa yang ditampilkannya yaitu tonggok utamanya adalah kendali isi. Kita perlu mengendalikan jumlah dan jenis acara televisi yang ditonton anak-anak dan memanfaatkan kandungan program-program pendidikan sebagai awal mula menuju kegiatan belajar lebih lanjut sebagai orangtua bisa dimengerti bila kita memperhatikan pengaruh televisi.

Kebiasaan menonton ini sangat berbahaya bila tidak ada pengawasan dari orang tua termasuk anak umur lima tahun dalam hal ini anak akan menyerap apa yang disaksikan, ia melihat apa yang ditayangkan dan mendengar apa yang diucapkan oleh penyiar, dan “akibat pengaruhnya film seringkali terjadi pembunuhan-pembunuhan atau pencurian yang dilakukan dengan cara seperti yang dipraktikan oleh bandit-bandit dalam cerita film”.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Onong Uchjana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* h 208

Adapun pengaruh lainnya yaitu dengan “bertingkah laku dan cara berpakaian meniru-niru bintang-bintang film seperti ketawa, bersiur merokok, duduk, berjalan, hingga meniru gaya berpakaian seperti memakai celana sempit dan masih banyak lagi yang menirukan gaya bintang-bintang film yang ia gemari.<sup>32</sup>

Jadi pengaruh kebiasaan menonton televisi terhadap tingkah laku yang dipengaruhi dengan kebiasaan menonton akan diresap anak-anak dan ditirukan gaya atau hasil mereka menonton tayang.

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Untuk menjelaskan pelaksanaan penelitian dan sekalipun untuk mempermudah dalam pemahaman dalam pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku

Anak menonton tayangan televisi kemudian menerima pesan atau informasi tersebut melalui mata dan telinga, karena pada umumnya televisi mampu membuat untuk mengingat dari apa yang di dengar walaupun hanya sekali ditayangkan, dengan demikian informasi yang didapatkan anak akan merubah tingkah laku anak dengan menonton tayangan televisi dan memberikan efek mengikuti tayangan yang ia tonton kebiasaan anak menonton televisi sering dan kadang-kadang atau bahkan tidak pernah menonton televisi sekalipun tidak akan mengubah tingkah laku anak.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

“Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, yang akan diuji sampai

---

<sup>32</sup> Onong Uchjana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* h, 207

terbukti melalui data yang terkumpul”. Ha:Ada pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat. Ho: Tidak ada pengaruh kebiasaan menonton televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

Adapun rumusan hipotesis yang penulis ajukan yaitu: Ada pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 2019.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang Penulis lakukan ini bertempat di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan keterangan.<sup>1</sup>

Sifat dari penelitian ini yaitu korelasi, artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku pada anak di Desa Sidodadi Kec. Air Hitam Lampung Barat Tahun 2019.

#### **B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel**

Definisi oprasional vaiabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur.<sup>2</sup>

Definisi oprasional vaiabel merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, dengan adanya definisi oprasional variabel dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok untuk digunakan, dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa definisi oprasional variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang pasti yang dilambangkan dengan angka-angka, yang menggunakan data nominal untuk

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010),h. 105

<sup>2</sup>Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008).h. 29

mempermudah membaca data, dalam hal ini peneliti akan meneliti pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi kec. Air Hitam Lampung Barat tahun 2019. Setelah pengelompokan variabel penelitian maka selanjutnya variabel tersebut tersebut perlu didefinisikan secara operasional karena operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk dipergunakan. Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Kebiasaan Menonton (Variabel x)**

Suatu Perbuatan bila di lakukan berulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan di sebut adat kebiasaan. Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.<sup>3</sup> Menonton adalah melihat pertunjukan gambar hidup dan tayangan suatu yang menampilkan sebuah karya yang ditampilkan di dalam stasiun televisi satu jam setiap hari bagi anak-anak merupakan waktu yang berlebihan untuk melihat tayangan televisi.<sup>4</sup>

Sedangkan kebiasaan yang terjadi pada anak-anak adalah sangat gemar dan melebihi jam menonton tayangan televisi Adapun faktor yang dinilai saat menonton yaitu frekuensi menonton, durasi anak menonton dalam sehari.

---

<sup>3</sup> Djaali, Psikologi Pendidikan, (jakarta: PT Bumi Aksara 2013), h. 128

<sup>4</sup> M.Healy, Ph. D, "Membuat Anak Gila Membaca", dalam <http://Google-buku>, h. 133, 8 Desember 2018

## Indikator dalam kebiasaan menonton tayangan televisi

### a. Frekuensi anak menonton tayangan televisi

Pada hakikatnya televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar, televisi sebagai media komunikasi untuk penyampain informasi, pendidikan, dan hiburan lausnya jangkauan siaran dan cakupan pemirsanya, menjadikan televisi sebagai media pembawa informasi dan cepat pengaruhnya dalam hal ini pengulangan atau banyaknya orang yang melihat tayangan televisi dari anak-anak hingga orangtua menyukai siaran televisi, dan acara yang disampaikan dapat menarik pemirsanya untuk menonton televisi.<sup>5</sup>

### b. Durasi anak menonton tayangan televisi

Anak lebih tertarik untuk menonton tayangan televisi dari pada belajar, mereka lebih senang menonton acara yang mereka senangi seperti film kartun, games, bahkan sinetron. Mereka menonton dari pagi bahkan sampai malam jika waktu libur dan sepulang sekolah biasanya anak menghabiskan film yang ia sukai dan mengganti yang lain hingga berjam-jam sehingga anak lupa untuk aktifitas yang lainnya seperti makan, belajar dan membaca.

---

<sup>5</sup> Ach. Ridwan, Trihadi Prasetya”*Dampak Sering Menonton Televisi Pada Anak Usia Sekolah*” Jurnal AKP Vol 6 No 1,(1 Januari-30 juni 2015)

## 2. Tingkah Laku (Variabel y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Tingkah laku dapat dikatakan perbuatan, gerak gerik, tindakan, cara menjalankan atau berbuat atau dapat dikatakan tingkah laku adalah yang mana menjadikan suatu pola kehidupan sehari-hari yang dilakukan, lingkungan sangat besar pengaruhnya atas lingkungan yang mana orangtua harus memberikan dorongan yang positif,<sup>6</sup>

a. Tingkah laku tertutup yang mana perilaku tersebut tidak dapat ditangkap melalui indera manusia melainkan harus menggunakan alat pengukuran tertentu.<sup>7</sup> :

1) Berkhayal yang mana dalam tingkah laku tertutup ini seorang hanya berkhayal atau berimajinasi menjadi orang lain.

2) ide-ide kreatif dalam tingkah laku tertutup ini seorang memiliki ide yang mana orang lain tak dapat mengerti tanpa ia jelaskan.

3) Takut rasa yang sedang ia pikirkan tanpa adanya pihak yang mengetahui akan rasa takutnya

b. Tingkah laku terbuka perilaku yang bisa diamati secara langsung dan observasi dengan indera manusia ditunjukkan dengan rangsangan

---

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*,(Jakarta: Bulan Bintang 2010),h.73

<sup>7</sup> Sarlito w Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* h. 8

- 1) Tertawa adalah tingkah laku yang menggunakan indra manusia dalam penyampain
  - 2) Sedih tingkah laku yang menunjukkan eskpresi sedih misal menangis kecewa.
  - 3) Berlari
- c. Tingkah laku reflektif yaitu secara spontan terhadap rangsangan yang dialami
- 1) Mata terkedip bila kena sinar matahari
  - 2) Tangan mengangkis saat ada serangan tiba-tiba
  - 3) Mengaruk saat ada yang gatal terkena sengatan serangga
- d. Tingkah laku non reflektif hal ini perilaku yang dikendalikan oleh otak yang tindakan itu tidak terjadi secara otomatis melainkan diatur oleh otak.
- 1) Gaya Berpakian atau penampilan
  - 2) Gaya berbicara

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulan.<sup>8</sup> Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 80.

penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu.<sup>9</sup> Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok individu yang menjadi objek penelitian yang mana memiliki karakteristik tertentu. Adapun populasi yang penulis lakukan adalah Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam yang keseluruhan jumlahnya 45.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>11</sup> Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>12</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi. Dalam penelitian ini seluruh anggota populasi diambil, dengan menggunakan bila populasi kurang dari 100 maka dapat diambil semua untuk sampel, Maka dari itu sampel penelitian ini adalah 45 anak.

---

118. <sup>9</sup>S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 173.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, h. 174.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 81.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>13</sup> Berdasarkan penjelasan di atas bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu dengan *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi'.<sup>14</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diteliti, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.<sup>15</sup>

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak. Data yang dikumpulkan melalui metode angket dalam penelitian ini adalah data

---

<sup>13</sup>Sugiyono, h. 81.

<sup>14</sup>Sugiyono, h. 82.

<sup>15</sup>Sugiyono, h. 142.

yang berhubungan dengan pengaruh kebiasaan menonton. Sedangkan angket yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket sikap dengan menggunakan *Skala Likert*. Instrumen angket terdapat bentuk item pernyataan yang berjumlah 20 item instrumen disebarkan kepada responden dengan kisaran nilai 1 sampai 5. Alternatif jawabannya yaitu sangat sering = 5 sering = 4 Kadang-Kadang = 3 tidak pernah = 2 tidak pernah sama sekali = 1

## 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati “objek manusia dan juga alam.”<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan observasi “peneliti melibatkan bantuan orangtua untuk menilai kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.”<sup>17</sup> Observasi dilakukan untuk mengetahui kebiasaan anak menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel, data ini berupa profil Desa, letak geografis dan lain yang diperlukan yang akan dilampirkan. Dengan metode ini, peneliti lakukan dengan cara pengambilan data di Desa Sidodai Kecamatan Air Hitam

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, 145.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 142.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut.

### 1. Rancangan /kisi-kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Masing-masing indikator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan. Adapun rancangan/ kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Jumlah
1.	Kebiasaan Menonton Televisi	1.Frekuensi	- Kekerapan menonton -Sering menghabiskan waktu menonton -Tingginya minat menonton	1,2,3
		2.Durasi	- lama menonton - Waktu menonton - Banyak stasiun televisi - Film sinetron	4,5,6
		3.Jenis tayangan	- Film kartun - Film drama -Jenis tayangan lain	.7.8.9.10
2.	Tingkah	1.Mematuhi	Etika dalam menjalankan	11,12

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 203

	Laku	Permintaan orang tua	perintah orang tua	
		2. Tingkah Laku Tertutup	Bertingkah laku berkhayal memerankan peran film	13,14
		3. Tingkah Terbuka	Menirukan gaya tertawa atau gaya bicara	15,16
		4. Tingkah Laku Reflek Spontan	Penyimpangan bertindak	17,18
		5. Tingkah Laku non Spontan	Penyimpangan Reflek	19,20

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.<sup>19</sup>

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$  = jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = jumlah skor dari y

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 2013, h. 211.

n = jumlah sampel.<sup>20</sup>

### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan teknik *Spearman- Brown* yaitu dengan belah ganjil genap dengan rumus sebagai berikut

$$r_{tot} = \frac{2(r_{tt})}{1 + r_{tt}}$$

Keteangan :

$r_{tot}$  = Reliabilitas keseluruhan item

$r_{tt}$  = Angka korelasi belahan pertama dan kedua.<sup>22</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistik. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Kebiasaan Menonton Televisi Film terhadap Tingkah Laku

---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, h. 213.

<sup>21</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h. 111.

<sup>22</sup>Edi Kusnadi, h. 116.

Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019 Untuk itu penulis menggunakan rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$x^2$  = *Chi Kuadrat*

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan.<sup>23</sup>

Untuk mencari  $f_h$  dengan menggunakan rumus :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

Selanjutnya menghitung koefisien kontingensi menggunakan rumus.

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

N = Banyaknya subjek

$x^2$  = Harga chi kuadrat yang diperoleh

---

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, h. 146

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Desa Sidodadi**

###### **a. Sejarah Desa Sidodadi**

Setiap daerah maupun Desa pasti memiliki sejarah dan latar belakang yang beda-beda salah satunya adalah Desa Sidodadi yang mana Desa ini merupakan Desa pemekaran dari Kecamatan Way Tenong menjadi Air Hitam pada tanggal 15 juli 2010 dalam hal ini Desa Sidodadi masuk dalam pekon Air Hitam karna luasnya daerah menjadikan pemekaran Desa dengan keputusan gubernur kepala daerah tingkat I lampung nomor 42 tahun 1998.

###### **b. Letak Geografis Desa Sidodadi**

Desa/Pekon Sidodadi merupakan bagian dari Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat yang letaknya berada di tengah Kecamatan Air Hitam. Desa/Pekon Sidodadi termasuk Desa/pekon yang besar, luas wilayah Air Hitam dengan luas 2.675,00 (ha). Secara administratif batas-batas wilayah Desa/Pekon Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat adapun batas-batas Desa Sidodadi.

Sebelah utara : Desa Srimenanti Kecamatan Air Hitam

Sebelah selatan : Sumber Alam Kecamatan Air Hitam

Sebelah timur : Semarang Jaya Kecamatan Air Hitam

Sebelah barat : Manggarai Kecamatan Air Hitam

Sedangkan luas wilayah Desa Sidodadi adalah 2.675,00 Ha dengan pembagian sebagai berikut:

Luas pemukiman	: 65,00 Ha
Luas persawahan	: 30,00 Ha
Luas Perkebunan	: 510,00 Ha
Luas kuburan	: 1,00 Ha
Luas taman	: 0,00 Ha
Perkantoran	: 1.000,00 Ha
Luas prasarana umum lainnya	:1.044,00

Dengan topografinya tanah bergunung relatif dan bergelombang dengan jenis tanah pada tingkat perbandingan 30% tanah liat berpasir, dan 70% lempung liat berpasir orbitasi jarak dari pemerintah pusat  $\pm$  55 km dan dengan jarak dari pusat pemerintahan provinsi  $\pm$  100 km

## **2. Visi dan Misi Desa Sidodadi**

### **a. Visi Desa Sidodadi**

Melanjutkan pembangunan di segala bidang bersama masarakat menuju pekon sidodadi yang hebat

### **b. Misi Desa Sidodadi**

- 1) Mewujudkan pemerintah pekon yang efektif dan efesien dalam rangka mengoptimalkan pelayanan masarakat
- 2) Meningkatkan derajat hidup masyarakat melalui upaya peningkatan pelayanan kesehatan pekon

- 3) Mengembangkan sektor pertanian dan industri kecil yang berwawasan lingkungan
- 4) Mengembangkan pentingnya peningkatan sumber daya manusia melalui dukungan wajib belajar 9 tahun
- 5) Menghidupkan dan meningkatkan kembali kegiatan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada di pekon.

### **3. Keadaan Penduduk Desa Sidodadi**

Berdasarkan data administrasi pemerintah Desa Sidodadi tahun 2018. Jumlah penduduk Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam sebanyak 747 jiwa dengan jumlah KK 223 dengan jumlah jiwa laki-laki sebanyak 409 dan perempuan 338 dengan pembagian pemangku yang mana Desa Sidodadi di bagi menjadi 4 Pemangku yang pertama adalah Melati 1 dengan luas wilayah 190 dengan jumlah penduduk laki-laki 190 km<sup>2</sup> perempuan 124. Sedangkan Melati 11 dengan luas wilayah 157 km<sup>2</sup> dengan jumlah 89 laki-laki dan 62 perempuan, Rejosari 1 dengan luas wilayah 140 km<sup>2</sup> 140 dengan jumlah penduduk laki-laki 51 dan perempuan 52 Rejosari 11 dengan luas wilayah 230 dengan jumlah penduduk laki-laki 108 dan perempuan 100.

### **4. Pemerintah Desa Sidodadi**

Pada umumnya setiap Dusun atau Pekon pasti dikepalai oleh kepala dusun atau pekon yang membawai RT/RW yang mana Desa Sidodadi memiliki beberapa kali pemimpin atau kepala Desa atau pekon yang disebut bapak pratin yang pertama Bapak Sabut kedua Bapak Matdarun,

ketiga Saimun, keempat Masikin, kelima Bambang Ridwan, dan saat ini adalah Bapak Prayitno.

## **5. Tingkat Pendidikan**

Di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Sendiri hanya ada sekolah Dasar atau SD yang mana minat untuk melanjutkan pendidikan sangatlah sedikit dapat dilihat dari segi pendidikan yang mana usia 7-18 tahun yang sedang sekolah 40 Orang laki-laki dan 70 Orang perempuan 18-56 tidak pernah sekolah 52 orang laki-laki dan 37 orang perempuan dan yang pernah sekolah namun tidak tamat 56 laki-laki dan 57 orang perempuan dan yang tamat SD 126 orang laki-laki dan 120 orang perempuan tamat SLTP 120 orang laki-laki dan 120 perempuan. Yang mana pendidikan sangatlah minim karna jauhnya letak sekolah.

## **6. Mata Pencarian Pokok**

Mata pencarian pokok di Desa Sidodadi adalah rata-rata penduduknya petani yaitu dengan ditunjukkan bukti sebanyak 636 penduduk menjadi petani dan menjadi buruh tani sebanyak 34 buruh migran sebanyak 4 orang sedangkan pegawai sipil 2 peternak 2 montir 11 guru swasta 4 pedagang keliling 2 yang mana mata pencarian terbesar di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat adalah petani.

## 7. Jumlah Pemeluk Agama

Jumlah pemeluk Agama di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung barat Berdasarkan pemangku.

Tabel 4.1

Jumlah pemeluk agama berdasarkan pemangku di Desa Sidodadi

No	Pemangku	Islam	Kristen	Hindu	Budha	Lain-lain	Jumlah
1	Melati 1	281	4	-	-	-	285
2	Melati 11	143	6	2	-	-	151
3	Rejosari 1	94	9	-	-	-	103
4	Rejosari 11	208	-	-	-	-	208
	Jumlah	723	19	2	-	-	747

*Sumber Data dari Profil Desa Sidodadi*

### B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti ketika di lapangan. Data yang akan dijelaskan yaitu data Kebiasaan Menonton televisi dan juga data tingkah laku. Adapun datanya yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2

Data Angket Kebiasaan Menonton Film Televisi Anak Di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 2019

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	N I K	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
2	E	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
3	A R	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
4	I	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	R	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
6	Z A	4	5	5	3	4	5	3	3	3	3	38
7	N H	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	36
8	B S P	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
9	D S A	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
10	N D I	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	46

11	SA	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	41
12	RK	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45
13	AS	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	46
14	UNA	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
15	RAS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	RN	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	45
17	YEF	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
18	AK	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
19	ES	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46
20	RRS	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
21	A	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
22	J	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	46
23	D	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
24	AN	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
25	EDL	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	41
26	A	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
27	VLM	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46
28	ACA	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	39
29	RAR	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45
30	AYA	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	42
31	L	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
32	UNS	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
33	IP	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	42
34	FHD	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	45
35	T	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
36	RF	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	45
37	AMD	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
38	VM	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	46
39	IPA	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	44
40	K	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
41	NSF	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	44
42	DA	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	44
43	EA	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45
44	SA	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
45	MDS	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48

Sumber: Data hasil penyebaran angket pada responden

Dari hasil penyebaran angket pada responden di atas tersebut untuk mengetahui interval kelasnya yaitu menggunakan aturan sturgess dengan rumus : Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

Selanjutnya penulis mencari rentang kelas yang diperlukan adalah data terbesar dikurangi data terkecil yaitu  $50 - 36 = 14$

Selanjutnya menentukan banyak kelas interval yang diperlukan adalah banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 45 = 1 + (3,3)(1,6532) = 6,45$

Selanjutnya menentukan panjang kelas interval p ini dengan rumus

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{14}{6} = 2,33 / 3$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas penulis mengklarifikasikan kebiasaan menonton film televisi dengan 5 katagori yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah, tidak pernah sama sekali.

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini Kebiasaan Menonton anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 2019 dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.3  
Disrtibusi Frekuensi Hasil Angket Kebiasaan Menonton Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Lampung Barat 2019.

No	interval Kelas	Frekuensi	Katagori	Presentasi
1	48-50	7	sangat sering	16%
2	45-47	22	Sering	49%
3	42-44	9	kadang-kadang	20%
4	39-41	5	tidak pernah	11%
5	36-38	2	tidak pernah sama sekali	4%
	Jumlah	45		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 45 anak yang menjadi anggota sample penelitian 36-38 sebanyak 2 orang yang menjawab tidak pernah sama sekali dengan presentase 4% 39-41 sebanyak 5 orang dengan menjawab tidak pernah dengan presentase 11%, dan 42-44 sebanyak 9 anak yang menjawab kadang-kadang dengan presentase 20% dan 45-47 sebanyak 22 anak yang menjawab sering dengan presentase 49% dan 48-50 sebanyak 7 anak yang menjawab dengan sangat sering dengan presentase 16%.

Tabel 4.4

Tingkah Laku Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 2019.

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	jumlah
1	N I K	2	2	3	5	5	4	4	4	3	4	36
2	E	3	3	3	3	4	5	3	3	2	3	32
3	A R	3	3	3	3	5	5	3	3	2	3	33
4	I	1	2	3	3	5	5	3	3	3	4	32
5	R	3	3	3	3	5	5	3	2	2	3	32
6	Z A	3	3	3	3	5	5	4	4	2	4	36
7	N H	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	32
8	B S P	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	32
9	D S A	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	36
10	N D I	2	1	3	2	5	4	3	4	4	3	31
11	S A	1	2	3	3	4	4	3	3	5	3	31
12	R K	2	1	2	2	4	5	3	3	3	2	27
13	A S	3	3	2	2	4	4	3	3	3	5	32
14	U N A	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
15	R A S	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	34
16	R N	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	29
17	Y E F	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	33
18	A K	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26

19	ES	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
20	RRS	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	33
21	A	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33
22	J	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
23	D	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	27
24	AN	3	3	3	3	5	4	3	3	4	4	35
25	EDL	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	34
26	A	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34
27	VLM	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
28	ACA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
29	RAR	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	38
30	AYA	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	34
31	L	2	3	4	4	5	4	3	4	3	4	36
32	UNS	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	34
33	IP	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	31
34	FHD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	T	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
36	RF	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
37	AMD	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	31
38	VM	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	31
39	IPA	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	34
40	K	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	35
41	NSF	3	3	4	4	4	5	5	5	2	4	39
42	DA	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
43	EA	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
44	SA	4	4	5	3	3	3	3	3	2	3	33
45	MDS	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36

Sumber: Data hasil penyebaran angket pada responden

Dari hasil angkat tersebut untuk mengetahui interval kelasnya

mengetahui interval kelasnya yaitu menggunakan aturan sturgess

dengan rumus :Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

Selanjutnya penulis mencari rentang kelas yang diperlukan adalah

data terbesar dikurangi data terkecil yaitu  $50 - 36 = 14$

Selanjutnya menentukan banyak kelas interval yang diperlukan adalah

$$\text{banyak kelas} = 1 + (3,3) \log 45 = 1 + (3,3)(1,6532) = 6,45$$

Selanjutnya menentukan panjang kelas interval p ini dengan rumus

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{14}{6} = 2,33 / 3$$

Selanjutnya Penulis mengklarifikasi Tingkah Laku Anak di Desa Sidodadi dengan 5 Katagori yaitu sangat baik, baik, kadang-kadang, tidak pernah, tidak pernah sama sekali.

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 2019 dari interval di atas dimasukan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.5  
Disrtibusi Frekuensi Hasil Angket Tingkah laku Anak di Desa Sidodadi  
Kecamatan Air Hitam Lampung Barat 2019.

No	interval Kelas	Frekuensi	Katagori	Presentasi
1	42-45	0	sangat baik	0%
2	38-41	3	Baik	7%
3	34-37	18	kadang-kadang	40%
4	30-33	20	tidak pernah	44%
5	26-29	4	tidak pernah sama sekali	9%
	Jumlah	45		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 45 anak yang menjadi anggota sample penelitian 26-29 sebanyak 4 orang yang menjawab tidak pernah sama sekali dengan presentase 9% 30-33 sebanyak

20 orang dengan menjawab tidak pernah dengan presentase 44%, dan 34-37 sebanyak 18 anak yang menjawab kadang-kadang dengan presentase 40% dan sebanyak 3 anak yang menjawab 38-42 dengan presentase 7% berkata baik dan sebanyak 0 anak yang menjawab 43-37 dengan jawaban sangat baik dengan presentase 0%.

Tabel 4.6  
Data Hasil Observasi Kebiasaan Menonton

No	Aspek Yang Di Amati	Ya	Tidak
1.	Apakah anak anda gemar mengikuti gaya bicara yang bintang-bintang film lakukan	✓	
2.	Apakah anak anda gemar sekali melihat tayangan seperti kartun, sinetron.	✓	
3.	Apakah anak bila di suruh selalu mengikuti perintah orangtua .		✓
4.	Apakah anak anda setelah menonton film televisi mengikuti gaya berpakaian bintang-bintang film.	✓	
5.	Ketika anak anda menonton film televisi kemudian mendapat perintah orangtua langsung mengikuti dan mematikan televisi		✓

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Peneliti untuk mengetahui Pengaruh Kebiasaan Menonton Film Televisi Terhadap Tingkah Laku Anak yang ditunjukkan kepada orangtua untuk melihat seberapa besar pengaruh kebiasaan menonton film televisi yang ditimbulkan yang mana dapat dilihat dari tabel hasil observasi bahwa ketika menonton televisi pengaruh yang ditimbulkan ada yaitu anak suka sekali menirukan gaya bicara dari bintang-bintang film saat menonton tayangan televis.

## 2. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019. Maka dari penelitian yang telah berhasil dikumpulkan baik.

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Kebiasaan Menonton Film Televisi Terhadap Tingkah Laku Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 2019.

Kebiasaan Menonton	Sangat baik	Tingkah Laku				Total
		Baik	Kadang kadang	Tidak pernah	Tidak pernah (sk)	
Sangat sering	0	0	3	4	0	7
Sering	0	3	7	8	4	22
Kadang-kadang	0	0	2	7	0	9
Tidak pernah	0	0	4	1	0	5
Tidakpernah(sk)	0	0	2	0	0	2
Total	0	3	18	20	4	45

Setelah data tentang Pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 2019 Penulis kumpulkan, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan dan analisis data yang Penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Korelasi *Chi Square*.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Adapun untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan tabel penolong seperti berikut :

Tabel 4. 8

Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat(X<sup>2</sup>) tentang pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 2019.

No	Fo	$\frac{F_x = C_n \times r_n}{N}$	(fo-fh)	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{F_h}$
1	0	$\frac{7 \times 0}{45} = 0$	0	0	0
2	0	$\frac{7 \times 3}{45} = 0,46$	-0,46	0,21	0,45
3	0	$\frac{7 \times 18}{45} = 2,8$	-2,8	7,84	2,8
4	0	$\frac{7 \times 20}{45} = 3,11$	-3,11	9,67	3,10
5	0	$\frac{7 \times 4}{45} = 0,62$	-0,62	0,38	0,61
6	0	$\frac{22 \times 0}{45} = 0$	0	0	0
7	3	$\frac{22 \times 3}{45} = 1,46$	1,54	2,37	1,62
8	0	$\frac{22 \times 18}{45} = 8,8$	-8,8	77,44	0,88
9	0	$\frac{22 \times 20}{45} = 9,7$	-9,7	95,45	9,76
10	0	$\frac{22 \times 4}{45} = 1,95$	-1,95	3,80	1,94
11	3	$\frac{9 \times 0}{45} = 0$	3	9	0
12	7	$\frac{9 \times 18}{45} = 3,6$	3,4	11,56	3,26
13	2	$\frac{9 \times 3}{45} = 0,6$	3,4	1,5	3,21
14	4	$\frac{9 \times 20}{45} = 4$	0	0	0
15	2	$\frac{9 \times 4}{45} = 0,8$	1,2	1,44	1,8
16	4	$\frac{5 \times 0}{45} = 0$	4	16	0
17	8	$\frac{5 \times 18}{45} = 2$	6	36	18

18	7	$\frac{5 \times 3}{45} = 0,33$	5,67	32,14	97
19	1	$\frac{5 \times 20}{45} = 2,22$	-1,22	1,48	0,66
20	0	$\frac{5 \times 4}{45} = 0,44$	-0,44	0,19	0,43
21	0	$\frac{2 \times 0}{45} = 0$	0	0	0
22	4	$\frac{2 \times 3}{45} = 0,13$	3,84	0,70	5,38
23	0	$\frac{2 \times 18}{45} = 0,8$	-0,8	0,64	0,8
24	0	$\frac{2 \times 20}{45} = 0,88$	-0,88	0,77	0,86
25	0	$\frac{2 \times 4}{45} = 0,17$	-0,17	0,02	0,11
	JUMLAH				60,721

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas menggunakan rumus chi kuadrat maka dapat diinterpretasi bahwa dari pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019, dengan responden yang berjumlah 45, diperoleh chi kuadrat dengan hasil 60,721. Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan Chi Kuadrat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat Tabel Pada tabel kriteria pengujian dengan derajat kebebasan (d.b)=16 yang diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 dan jumlah kolom baris -1 atau  $(5-1)(5-1) = 4 \times 4 = 16$ . dimana harga chi kuadrat tabel db = 16, untuk taraf signifikan 5% = 26,296

Berdasarkan hasil tersebut maka harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) tabel pada taraf signifikan 5% adalah 60,721 lebih besar 26.296. Sehingga dapat diketahui bahwa

hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Lampung Barat 2019.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga chi kuadrat  $\chi^2$  adalah sebesar 60,721 untuk mengetahui  $\chi^2$  tabel maka terlebih dahulu harus diketahui derajat kebebasan db yaitu dengan rumus.

Selanjutnya Apabila *Chi Kuadrat* sudah diketahui maka Koefisien Kotingensi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019, dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{60,721}{45 + 60,721}}$$

$$C = \sqrt{\frac{60,721}{105,721}}$$

$$C = \sqrt{0.574}$$

$$C = 0.757$$

Dengan demikian harga chi kuadrat hitung  $\chi^2$  lebih besar pada harga chi kuadrat tabel  $\chi^2$  baik pada taraf signifikan 1% maupun 5% yaitu  $26,296 < 60,721 > 39,252$

Berdasarkan hasil perhitungan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya yaitu variabel bebas

kebiasaan menonton dan variabel terikat adalah tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 2019 menggunakan koefisien kontingensi KK yang sering dilambangkan C yaitu dengan rumus.

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$KK = \frac{\sqrt{60,721}}{60,721 + 45}$$

$$KK = \frac{\sqrt{60,721}}{105,721}$$

$$KK = \sqrt{0,574}$$

$$KK = 0,75$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus

$$C \text{ Maks} = \frac{\sqrt{M-1}}{M}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom dalam perhitungan diatas daftar kontingensi antara 5 baris dan 5 kolom.

$$C \text{ Maks} = \frac{\sqrt{M-1}}{M}$$

$$C \text{ Maks} = \frac{\sqrt{5-1}}{5} = \frac{4}{5} = \sqrt{0,8} = 0,89$$

Ketika harga koefisien kotingensi telah diketahui maka, koefisien kotingensi (C atau KK) dianggap  $r_{xy}$  dan dapat dikonsultasikan dengan tabel nilai  $r$  *Product Moment*. Sehingga interpretasi hasil analisis data dapat menggunakan tabel pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.9  
Tabel Interval Koefisien *Product Moment*

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,779	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel intepretasi di atas, diketahui bahwa nilai  $\Phi$  sebesar 0.89 berada di antara nilai 0,80 sampai dengan 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat kuat antara variabel x (Kebiasaan Menonton) terhadap variabel y (tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019).

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (Kebiasaan Menonton ) dalam menunjang keberhasilan variabel y (Tingkah Laku Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampng Barat 2019), diketahui dari hasil koefesien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0.89)^2 \times 100\% \\
 &= 0.79 \\
 &\times 100\% \\
 &= 79\%
 \end{aligned}$$

### 3. Pembahasan

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa Dalam melakukan kebiasaan tidaklah perlu memalukan atau mempunyai niat dalam hal ini karena kebiasaan mengandung motivasi yang kuat, dan kebiasaan memiliki cara yang mudah dan tidak memerlukan konsentrasi dan perhatian yang besar. Kebiasaan merupakan kecendrungan-kecendrungan yang bersifat menentukan, tetapi sifat-sifat atau disposisi-disposisi lebih luas cakupannya baik dalam situasi.

kebiasaan menonton film televisi sangat sering dilihat pada distribusi frekuensi yang menunjukkan sebanyak 36-38 sebanyak 2 orang yang menjawab tidak pernah sama sekali dengan presentase 4% 39-41 sebanyak 5 orang dengan menjawab tidak pernah dengan presentase 11%, dan 42-44 sebanyak 9 anak yang menjawab kadang-kadang dengan presentase 20% dan 45-47 sebanyak 22 anak yang menjawab sering dengan presentase 49% dan 48-50 sebanyak 7 anak yang menjawab dengan sangat sering dengan presentase 16%. Jadi dapat dikatakan bahwa kebiasaan menonton anak sering.

Kemudian tentang Tingkah laku dapat dikatakan perbuatan, gerak gerik, tindakan, cara menjalankan atau berbuat atau dapat dikatakan tingkah laku adalah yang mana menjadikan suatu pola kehidupan sehari-hari yang di lakukan.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkah laku anak di lihat pada distribusi frekuensi hasil angket bahwa 45 anak yang menjadi anggota sample penelitian 26-29 sebanyak 4 orang yang menjawab tidak pernah sama sekali dengan presentase 9% 30-33 sebanyak 20 orang dengan menjawab tidak pernah dengan presentase

44%, dan 34-37 sebanyak 18 anak yang menjawab kadang-kadang dengan presentase 40% dan sebanyak 3 anak yang menjawab 38-42 dengan presentase 7% berkata baik dan sebanyak 0 anak yang menjawab 43-37 dengan jawaban sangat baik dengan presentase 0%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas ternyata chi kuadrat hitung  $X^2$  lebih besar dari pada chi kuadrat tabel  $Xt^2$  baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%. Dimana chi kuadrat hitung adalah 60,721 sedangkan harga chi kuadrat tabel  $Xt^2$  pada taraf 1% sebesar 39,252 dan taraf signifikan 5% sebesar 26,296 dengan demikian bahwa harga chi kuadrat hitung  $X^2$  sebesar 60,721 adalah lebih besar dari pada chi kuadrat tabel  $Xt^2$  signifikan 1% maupun 5%.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Peneliti untuk mengetahui Pengaruh Kebiasaan Menonton Film Televisi Terhadap Tingkah Laku Anak yang ditunjukkan kepada orangtua untuk melihat seberapa besar pengaruh kebiasaan menonton film televisi yang ditimbulkan yang mana dapat dilihat dari tabel hasil observasi bahwa ketika menonton televisi pengaruh yang ditimbulkan ada yaitu anak suka sekali menirukan gaya bicara dari bintang-bintang film saat menonton tayangan televisi.

Berdasarkan analisis terhadap data yang penulis peroleh dalam penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang erat antara kebiasaan menonton film televisi terhadap tingkah laku anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan data yang ada dengan menggunakan rumus chi kuadrat yang diperoleh hasil  $X$  hitung sebesar 60,721 setelah dikonsultasikan dengan  $X$  tabel baik pada taraf signifikan 5% (26,296) maupun pada taraf signifikan 1% (39,252) ternyata  $X$  hitung lebih besar dari  $X$  tabel pengaruh yang ada tergolong kuat dan tinggi yang berarti bahwa anata kebiasaan menonton film terhadap tingkah laku anak memiliki pengaruh yang saling mempengaruhi.

## **B. Saran**

Setelah selesai mengadakan penelitian maka ada saran yang akan penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya orangtua dapat meluangkan waktunya untuk mengawasi anak ketika menonton tayangan televisi sehingga kebiasaan menonton televisi dapat berkurang
2. Penulis juga berharap kepada para pembaca agar kedepannya lebih termotivasi untuk melakukan berbagai penelitian yang lainya sehingga kedepannya menambah refrensi, khususnya mengenai pengaruh kebiasaan menonton film terhadap tingkah laku anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan karakter Mulia* Jakarta; Rajawali Pers, 2002.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaks Amani 1995.
- Ach, Ridwan Trihadi Prasetya, “*Dampak sering menonton Televisi pada Anak Usia Sekolah*”, dalam Jurnal AKP, No 1. 1 Januari-Juni 2015.
- Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, Jakarta:PT.Bulan Bintang ,1995.
- Armawati, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*, Jakarta:Amzah, 2012.
- Atwar Bajari & Sahala Tua Saragih , *Komunikasi Kontekstual*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Asri Sisvi Septianie” *Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love in Paris terhadap perubahan perilaku remaja pada siswa smp negeri 4 samarinda*” eJournal Ilmu Komunikasi Volume 1 Nomor 42.
- Aveny Septi Astriani, dkk. *Pengaruh Kebiasaan Menonton Televisi Acara Informasi Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Viii Mts Nu Unggaran* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 3 (1) 2014
- Anas Salahudin & Irwanto Alkrenciehie, *Pendidikan Karakter* Bandung; Pustaka Setia 2013
- Dwi Purwanti, *Dampak Media Televisi pada Prilaku Negatif Remaja*(Studi Kasus Gladagsari Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun 2015
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (jakarta: PT Bumi Aksara 2013.
- Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, h. 136.
- Fauzia Rahmi, *Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Prilaku Anak Pada Murid Kelas IV SD Negeri 47 Tompotikka Kecamatan Wara Kota Palopo 2017*.
- Hafied cangara, *Perencanaan Strategi dan Komunikasi*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada 2013
- Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran penerangan dan penyuluhan*, Jakarta :PT Gramedia

- Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* Bandung:Remaja Rosdakarya, 2016
- Ki Fudyartanta, *Psikologi Kepribadian*, Yogyakarta;Pustaka Pelajar,2012
- Maya Dwi Sasmita, *Wawancara*, Anak di Desa Sidodai Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 13 Oktober 2018
- M. Nasir Djamil, *Anak Bukan Untuk di Hukum Jakarta*: sinar Grafika 2012.
- Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta :PT Bumi Aksara :2011
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu,Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung:PT Citra Aditya Bakti: 2003
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi komunikasi,dan Kepustakaan*, Jakarta :PT Bumi Aksa. 2009
- Prayetno, *Wawancara*, Pratin Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 13 Oktober 2018
- Q.S. An-Nissa (4): 9.
- Q.S. Al-Isra, (17): 37
- Rini, *Wawancara*, Orangtua Anak di Desa Sidodai Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 13 Oktober 2018
- Sarlito W Sarwono, *Penghanter Psikologi Umum jakarta*”Rajawali Pers 2016
- S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 203
- Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*,Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 80.
- Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*: bagaimana sekolah dapat memberikan pendidikan tentang sikap hormat dan tanggung jawab, jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang 2010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2882/In.28.1/J/TL.00/09/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA REJOSARI KEC.AIR HITAM  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NORHAYATI**  
NPM : 1501010094  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **DAMPAK TAYANGAN TELEVISI (SINETRON) TERHADAP  
KARAKTER ANAK DI TPA DI DESA REJOSARI KECAMATAN AIR  
HITAM LAMPUNG BARAT**

untuk melakukan *pra-survey* di DESA REJOSARI KEC.AIR HITAM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 September 2018

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



**Muhammad Ali, M.Pd.I.**

INIP.19780814.200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT**  
**KECAMATAN AIR HITAM**  
**DESA SIDODADI**

Jl. Lintas Liwa, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat, Lampung, 34870.

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 401/206/01/SKTM/2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa/Peratin, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama : Norhayati  
NPM : 1501010094  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian *Pra-Survey* di Desa Sidodadi Kecamatan Sidodadi untuk menyusun skripsi dengan judul **Dampak Tayangan Televisi (Sinetron) Terhadap Karakter Anak di TPA Di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.**

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidodadi, Oktober 2018

Kepala Desa/Peratin Sidodadi ,



Nomor : B-4081 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2018  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

17 Desember 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
  2. Yuyun Yuniarti, M.Si (Pembimbing II)
- Dozen Pembimbing Skripsi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Norhayati  
NPM : 1501010094  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Kebiasaan Menonton Film Televisi Terhadap Tingkah Laku Anak Di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan PAI,  
  
Muhammad Ali, M. Pd.I  
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyiyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1426/In.28/D.1/TL.00/05/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA SIDODADI KEC. AIR  
HITAM KAB. LAMPUNG BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1425/In.28/D.1/TL.01/05/2019,  
tanggal 15 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : **NORHAYATI**  
NPM : 1501010094  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDODADI KEC. AIR HITAM KAB. LAMPUNG BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEBIASAAN MENONTON FILM TELEVISI TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Mei 2019  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1425/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NORHAYATI**  
NPM : 1501010094  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDODADI KEC. AIR HITAM KAB. LAMPUNG BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEBIASAAN MENONTON FILM TELEVISI TERHADAP TINGKAH LAKU ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2019".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 15 Mei 2019





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT**  
**KECAMATAN AIR HITAM**  
**DESA SIDODADI**

Jl. Lintas Liwa, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat, Lampung, 34870.

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 405/207/01/SKTM/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa/Peratin, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama : Norhayati  
NPM : 1501010094  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian *Research* di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam untuk menyusun skripsi dengan judul **Pengaruh Kebiasaan Menonton Film Televisi Terhadap Tingkah Laku Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 2019** Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidodadi, Mei 2019  
Kepala Desa/Peratin





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT**  
**KECAMATAN AIR HITAM**  
**DESA SIDODADI**

Jl. Lintas Liwa, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat, Lampung, 34870.

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 403/206/01/SKTM/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa/Peratin, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama : Norhayati  
NPM : 1501010094  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam untuk menyusun skripsi dengan judul **Pengaruh Kebiasaan Menonton Film Televisi Terhadap Tingkah Laku Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat 2019** Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidodadi, Mei 2019  
Kepala Desa/Peratin  
  
**PRAYITNO**





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:34/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Norhayati  
NPM : 1501010094  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2019  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-437/In.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NORHAYATI

NPM : 1501010094

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010094.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juni 2019  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001 7

**PENGARUH KEBIASAAN MENONTON FILM TELEVISI TERHADAP  
TINGKAH LAKU ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN AIR  
HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2019**

**OUTLINE**

Halaman Sampul  
Halaman Judul  
Halaman Persetujuan  
Halaman Pengesahan  
Abstrak  
Orisinalitas Penelitian  
Motto  
Persembahan  
Kata Pengantar  
Daftar Isi  
Daftar Tabel  
Daftar Gambar  
Daftar Lampiran

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kebiasaan Menonton Televisi
  - 1. Pengertian Kebiasaan
  - 2. Pengertian Menonton
  - 3. Pengertian Televisi
  - 4. Fungsi Televisi
  - 5. Daya Tarik Televisi
  - 6. Jenis-Jenis Film
  - 7. Kelebihan dan Kekurangan Film Bersuara
- B. Tingkah Laku Anak
  - 1. Pengertian Tingkah Laku
  - 2. Jenis-Jenis Tingkah Laku
  - 3. Faktor-faktor Tingkah laku
  - 4. Perubahan-Perubahan Tingkah Laku
- C. Pengaruh Kebiasaan Menonton Film Televisi Terhadap Tingkah Laku Anak.
- D. Kerangka Berfikir dan Paradigma
- E. Hipotesis Penelitian

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasi Variabel
  - 1. Variabel Bebas
  - 2. Variabel Terikat
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
  - 1. Populasi
  - 2. Sampel
  - 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Angket
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
  - 1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen
  - 2. Pengujian Instrumen
    - a. Validitas
    - b. Reabilitas
- F. Teknik Analisis Data

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
  - 1. Deskripsi Wilayah Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### DAFTAR RUJUKAN

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro.28 Maret 2019

Mahasiswa Ybs,



**Norhayati**

NPM. 1501010094

Menyetujui

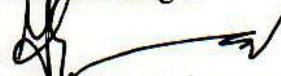
Pembimbing I



**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**

NIP. 196910082000032005

Pembimbing II



**Yunitun Yuniarti, M.Si**

NIP. 197709302005012006

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Daftar Pertanyaan Untuk Mengetahui Kebiasaan Menonton Film Televisi  
Terhadap Tingkah Laku Anak Di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam  
Kab.Lampung Barat 2019

### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawab dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada
  2. Pilih alternatif jawaban yang tersedia a, b, c, d dengan memberikan tanda silang(X) pada jawaban yang anda anggap benar
  3. Jawaban anda saya jamin kerahasiaanya
- Atas Keikhlasan hati saudara, diucapkan banyak terimakasih

### C. Pertanyaan Kebiasaan Menonton Televisi

1. Saya sering menonton tayangan televisi?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
2. Saya sering menghabiskan waktu untuk menonton tayangan televisi?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
3. Saya setiap hari menonton televisi?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
4. Saya menonton tayangan televisi berapa jam setiap hari?
  - a. 5 jam/ hari
  - b. 3 jam/ hari
  - c. 2 jam/ hari
  - d. 1 jam/hari

5. Saya dalam sehari menonton tayangan televisi berapa kali?
  - a. 5 kali/hari
  - b. 4 kali/hari
  - c. 3 kali/hari
  - d. 2kali/hari
6. Ketika saya menonton tayangan televisi berapa banyak stasiun televisi yang saya tonton?
  - a. 5 stasiun televisi
  - b. 4 stasiun televisi
  - c. 3 stasiun televisi
  - d. 2 stasiun televisi
7. Ketika ada tayangan sinetron terbaru saya menonton?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
8. Ketika ada film kartun saya menonton?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
9. Ketika ada film drama saya menonton?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
10. Ketika menonton bersama keluarga saya suka mengganti stasiun televisi dengan acara yang saya sukai?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Daftar Pertanyaan Untuk Mengetahui Kebiasaan Menonton Film Televisi  
Terhadap Tingkah Laku Anak Di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam  
Kab.Lampung Barat 2019

### A. Pertanyaan Tingkah Laku Anak

1. Ketika saya menonton tayangan televisi dapat perintah orangtua yang masuk akal saya langsung menuruti?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
2. Ketika saya menonton televisi saya melakukan kegiatan yang harus di kerjakan?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
3. Saat saya menonton film saya suka berkhayal atau menirukan tingkah laku pemainnya?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
4. Ketika saya menonton televisi ada adegan yang seram saya ikut merasakan ketakutan?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
5. Setelah menonton film, saya menirukan gaya berbicara yang ada di film?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
6. Ketika saya menonton tayangan televisi saya suka menirukan gaya tertawa atau bicara seperti pemain yang ada di film tersebut ?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah

7. Ketika saya belajar, dan mendengar siaran televisi film kesukaan saya, saya spontan mendekati televisi ?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
8. Ketika saya dirumah bersama keluarga saya selalu menyalakan televisi?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
9. Saya dapat berkerjasama dengan teman setelah melihat tayangan televisi yang saya sukai ?
  - a. Ya sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
10. Ketika saya menonton televisi saya ingin menggantikan peran pemain film tersebut?
  - a. Ya sering
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

Metro. Mei 2019  
Mahasiswa Ybs,



**Norhayati**

NPM. 1501010094

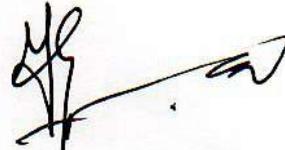
Menyetujui  
Pembimbing I



**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**

NIP. 196910082000032005

Pembimbing II



**Yuyun Yuniarti, M.Si**

NIP. 197709302005012006

## Lembar Observasi

### A. Tujuan

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kebiasaan Menonton film Televisi Terhadap Tingkah Laku Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat Tahun 2019.

### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar Observasi diisi oleh Orangtua.
2. Jika aspek yang diamati ada dalam kegiatan maka diberi tanda ceklis (√) pada kolom ya, jika tidak ada maka diberi tanda ceklis (√) pada kolom tidak.

### C. Lembar Observasi

No	Aspek Yang Di Amati	Ya	Tidak
1.	Apakah anak anda gemar mengikuti gaya bicara yang bintang-bintang film lakukan		
2.	Apakah anak anda gemar sekali melihat tayangan seperti kartun, sinetron.		
3.	Apakah anak bila di suruh selalu mengikuti perintah orangtua .		
4.	Apakah anak anda setelah menonton film televisi mengikuti gaya berpakaian bintang-bintang film.		
5.	Ketika anak anda menonton film televisi kemudian mendapat perintah orangtua langsung mengikuti dan mematikan televisi		

## ANALISIS DATA PENELITIAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, Peneliti menyebar angket kepada 10 responden di luar sampel, dengan jumlah soal 10 untuk variabel X (Kebiasaan Menonton Televisi).

Tabel 1  
Rekapitulasi Kuesioner (Angket) Kebiasaan Menonton

Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
A	5	5	4	2	3	3	4	4	4	4	38
B	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	44
C	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4	40
D	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	41
E	5	3	5	5	3	5	4	4	3	4	41
F	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	38
G	5	4	4	5	4	5	3	4	2	4	40
H	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	43
I	5	4	5	2	3	2	4	4	5	5	39
J	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	44

Selanjutnya Peneliti mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel bantu, sebagai berikut.

Tabel 2  
Tabel Bantu Perhitungan Validitas Item 1 Kuesioner (Angket)  
Kebiasaan Menonton

No	Nama	X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	Xy
1	A	5	38	25	1444	190
2	B	4	44	16	1936	176
3	C	5	40	25	1600	200
4	D	5	41	25	1681	205
5	E	5	41	25	1681	205

6	F	4	38	16	1444	152
7	G	5	40	25	1600	200
8	H	5	43	25	1849	215
9	I	5	39	25	1521	195
10	J	5	44	25	1936	220
$\Sigma$		<b>46</b>	<b>408</b>	<b>232</b>	<b>16692</b>	<b>1958</b>

Dari tabel di atas maka diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 = 232$$

$$\Sigma y^2 = 16692$$

$$\Sigma xy = 1958$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{1958}{(232)(16692)} \\
 &= \frac{1958}{\sqrt{3872544}} \\
 &= \frac{1958}{1967,878} \\
 &= 0,994
 \end{aligned}$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 *korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3  
Validitas Kuesioner (Angket) tentang Kebiasaan Menonton

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,994	Valid	Valid
2	0,995	Valid	Valid

3	0,990	Valid	Valid
4	0,982	Valid	Valid
5	0,995	Valid	Valid
6	0,993	Valid	Valid
7	0,993	Valid	Valid
8	0,997	Valid	Valid
9	0,991	Valid	Valid
10	0,973	Valid	Valid

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,994), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$ . Harga  $r_{xy}$  dengan  $n$  sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga  $r_{xy}$  pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,994 > 0,632$  dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,994 > 0,765$  yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## B. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4

Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil  
Kuesioner (Angket) Kebiasaan Menonton Televisi

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	A	5	4	3	4	4	20
2	B	4	5	4	5	5	23
3	C	5	4	3	4	4	20
4	D	5	5	3	4	4	21
5	E	5	5	3	4	3	20
6	F	5	4	3	3	4	19
7	G	4	4	4	3	2	17
8	H	5	4	5	4	4	22
9	I	5	5	3	4	5	22
10	J	5	5	4	5	4	23
<b>JUMLAH</b>							<b>207</b>

Tabel 5

Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap  
Kuesioner (Angket) Kebiasaan Menonton Televisi

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	A	5	2	3	4	4	19
2	B	4	3	4	5	5	23
3	C	5	3	3	5	4	23
4	D	5	3	3	5	4	24
5	E	3	5	5	4	4	26
6	F	4	3	4	5	4	26
7	G	4	5	5	4	4	29
8	H	5	5	4	3	4	29
9	I	4	2	2	4	5	26
10	J	5	3	4	5	4	31
<b>JUMLAH</b>							<b>256</b>

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 6  
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas  
Kuesioner (Angket) Kebiasaan Menonton Televisi

No	Nama	x	Y	Xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	A	20	19	380	400	361
2	B	23	23	529	529	529
3	C	20	23	460	400	529
4	D	21	24	504	441	576
5	E	20	26	520	400	676
6	F	19	26	494	361	676
7	G	17	29	493	289	841
8	H	22	29	638	484	841
9	I	22	26	572	484	676
10	J	23	31	713	529	961
<b>Σ</b>		<b>207</b>	<b>256</b>	<b>5303</b>	<b>4317</b>	<b>6666</b>

Dari tabel di atas di peroleh data sebagai berikut:

$$\sum xy = 5303$$

$$\sum x^2 = 4317$$

$$\sum y^2 = 6666$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{5303}{\sqrt{(4317)(6666)}} \\
 &= \frac{5303}{\sqrt{287771222}} \\
 &= \frac{5303}{5364,431} \\
 &= 0,988
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \\ &= \frac{2 \times 0,988}{1 + 0,988} \\ &= \frac{1,976}{1,998} \\ &= 0,989\end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,989 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Jika  $r > r_{\text{tabel}}$  atau  $r > 0,355$ , maka instrumen tersebut reliabel. Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,989 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 1. Uji Reliabilitas Angket Tingkah Laku Anak

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal kedalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganji**  
**Angket Tingkah Laku Anak**

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	A	3	4	5	3	3	18
2	B	2	4	5	4	4	19
3	C	2	4	4	4	2	16
4	D	2	4	5	2	4	17
5	E	4	4	5	3	3	19
6	F	3	3	4	3	4	17
7	G	3	5	4	3	3	18
8	H	3	3	3	5	3	17
9	I	3	4	5	5	4	21
10	J	2	4	4	4	3	17
<b>JUMLAH</b>							<b>179</b>

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap**  
**Angket Tingkah Laku**

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	A	3	4	4	4	3	18
2	B	2	4	5	4	4	19
3	C	2	4	4	2	2	14
4	D	3	4	4	4	4	19
5	E	3	4	5	3	3	18
6	F	3	3	4	3	4	17
7	G	4	5	5	3	3	20

8	H	3	3	5	5	4	20
9	I	3	4	5	5	4	21
10	J	3	4	5	4	4	20
<b>JUMLAH</b>							<b>186</b>

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket tingkah laku anak**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	18	18	324	324	324
2	B	19	19	361	361	361
3	C	16	14	256	196	224
4	D	17	19	289	361	323
5	E	19	18	361	324	342
6	F	17	17	289	289	289
7	G	18	20	324	400	360
8	H	17	20	289	400	340
9	I	21	21	441	441	441
10	J	17	20	289	400	340
<b>Σ</b>		<b>179</b>	<b>186</b>	<b>3223</b>	<b>3496</b>	<b>3344</b>

Dari tabel di atas di peroleh data sebagai berikut:

$$\sum X^2 = 3223$$

$$\sum Y^2 = 3496$$

$$\sum XY = 3344$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \\
 &= \frac{3344}{\sqrt{(3223) (3496)}} \\
 &= \frac{3344}{\dots}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& \sqrt{12222016} \\
&= \frac{3344}{3496} \\
&= 0,956
\end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \\
&= \frac{2 \times 0,956}{1 + 0,956} \\
&= \frac{1,912}{1,956} \\
&= 0,977
\end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 3.4  
Kriteria Indeks Reliabilitas

No.	Interval	Kriteria
1.	0,800 – 1,00	Sangat sering
2.	0,600 – 0,800	Sering
3.	0,400 – 0,600	Kadang-kadang
4.	0,200 – 0,400	Tidak pernah
5.	0,000 – 0,200	Tidak pernah sama sekali

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,977 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 - 50**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1		1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2		2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3		4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4		5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5		6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6		7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7		9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8		10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9		11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10		12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11		13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12		14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13		15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14		17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15		18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16		19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17		20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18		21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19		22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20		23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21		24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22		26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23		27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24		28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25		29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26		30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27		31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28		32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29		33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30		34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31		35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32		36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33		38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34		39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35		40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36		41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37		42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38		43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39		44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40		45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41		46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42		47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43		48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44		49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45		50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46		52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47		53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48		54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49		55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50		56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	15/5 2019	✓		- Deskripsi ke hark sesuai dengan data yg diperlukan - Pembahasan masalah dan teori.	
	16/6 2019	✓		Langsung Laporan.	
	21/6 2019	✓		See IV - V	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
N IP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**  
NIP. 196910082000032005





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin/17-19 06		✓	- Data disesuaikan dengan Kategorisasi pada variabel X dan Y. - Analisis Interpretasi dan harus dibuktikan teori yang akan diuji terkait variabel $X \rightarrow Y$ . - Kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing II

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	13/5 2019	✓		Perbaiki skat Chart yang digunakan Perbaiki jumlah pada Infoman Sebutkan kogn skala yang digunakan Infoman Meagau pada kisi?	
	14/5 2019	✓		See above	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
N IP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**  
NIP. 196910082000032005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

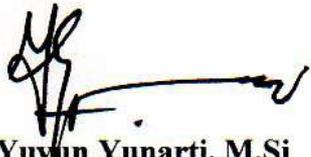
Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Juni 10 / 19		✓	Ace APD layout ke Peneliti .	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
N IP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing II

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

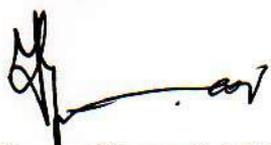
Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 09-05-19		✓	- Perbaiki pengantar - Angket suseserta indikator - Angket disiplin, sekerter dgn variabelnya - Perbaiki penulisan.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
N IP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing II

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	07/5-2019	✓		muncul ke fenomena yg ada di belakang rumah guru - pindah ke hari Ahad	
	07/5-2019	✓		hari d. pindah ke perant.	
	07/5-2019	✓		Desain penulisan d. pindahkan selo	
	07/5-2019	✓		See I - in	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
N IP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**  
NIP. 196910082000032005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa, 06/05/19		✓	Ace Bab 1 & II together APD.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
N IP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

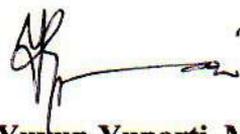
Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	30/4 2019		✓	IBM ditambahkan data dukung terkait variabel Teori Kebiasaan Menonton ditengkapi - Indikator Sesiaku dgn Teori - cek dan perbaiki penulisan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
N IP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing II

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

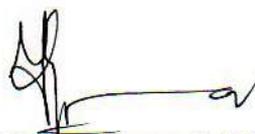
Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 20 04-19		✓	LBM & pengelasan kembali - Teori pada Variabelnya Indikator & pengelompokan - - Teknik Sampling sesuai dgn karakteristik populasi - Cek dan pelatihan penulisan.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
N IP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing II

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki Hajar Dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 18 01/19		✓	- Pegelas dan analisis data terkait informasi awal Hj variabel penelitian - Teori dan kerangka konseptual - Metodologi penelitian - Cek dan perbaikan penulisan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
N IP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin, 15/04/19		✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Spesifikasi Variabel Penelitian</li><li>- Menentukan data dan latar belakang masalah</li><li>- Tambahkan teori ttg tingkat laku dan kebiasaan menonton tv.</li><li>- Batasa Masalah Penelitian</li><li>- Metodologi &amp; pengelag.</li><li>- Cara dan prosedur penulisan</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

Jurusan : PAI  
Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 28/3/2019		✓	Acc Lanjut pendalaman 123	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
N IP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing II

  
**Yuyun Yuniarti, M.Si**  
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

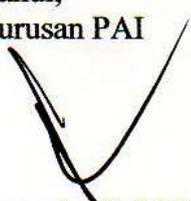
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : NORHAYATI  
NPM : 1501010094

Jurusan : PAI  
Semester : VII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	6/4 2018	✓		ale okt line	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 2007101003

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Hj. Akla, M.Pd.**  
NIP. 196910082000032005

### Foto-Foto Responden Penelitian



Foto 1 : Penyebaran angket kepada anak-anak pada tanggal 17 mei 2019 pukul 8.30 wib



Foto 2 : Penyebaran angket kepada anak-anak pada tanggal 17 mei 2019 pukul 04.00 wib



Foto 3: Penyebaran angket Kepada anak pada tanggal 18 mai 2019 pukul 9.30 wib



Foto 4: Penyebaran angket Kepada anak pada tanggal 18 mai 2019 pukul 11.30 wib



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Norhayati lahir pada tanggal 11 April 1997 Desa Sidodadi Kecamatan Air Hitam Putri dari pasangan Bapak Suparno (alm) dan Ibu Kartini. Riwayat pendidikan penulis, penulis mengenyam pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Sidodadi Lampung Barat pada tahun 2006 sampai tahun 2011.

Kemudian melanjutkan jenjang Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 2 Way Tenong Lampung Barat pada tahun 2011 sampai tahun 2013, penulis memasuki jenjang Pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Way Tenong Lampung Barat pada tahun 2013 sampai tahun 2015. Selanjutnya setelah lulus Sekolah Menengah Atas penulis melanjutkan pendidikan jenjang SI di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.